

**PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI SISWA
DI MTs MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR**

SKRIPSI



Oleh :

**Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah
NIM. 13410075**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018**

**PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI SISWA
DI MTs MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

**Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah
NIM. 13410075**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

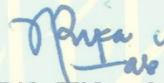
**PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI SISWA
DI MTs MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

**Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah
NIM. 13410075**

Telah Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

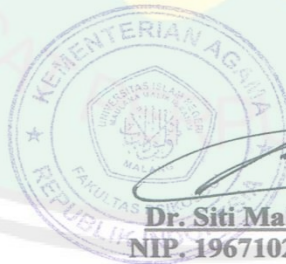


Dr. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128 200212 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

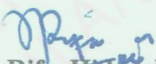
**PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI
SISWA MTs MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji


Pada tanggal : 31 Juli 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 19761128 200212 2 001

Penguji Utama

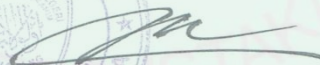

Dr. Yulia Sholichatun, M. Si
NIP. 19700724 200501 2 003

Ketua Penguji


Dr. Iin Tri Rahayu, M. Si
NIP. 19720718 199903 2 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi (S. Psi)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah**
NIM : 13410075
Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Menyatakan bahwa skripsi ini yang saya buat untuk memenuhi persyaratan pada fakultas psikologi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI SISWA DI MTs MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR**

Adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan "**Duplikat**" dari pihak lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari dikemudian hari ada "**Klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 12 Juli 2018

Peneliti,



Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah
13410063

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan kepada:

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memberikan karunia kemudahan dalam menyelesaikan karya ini. Serta tidak lupa Sholawat dan salam selalu terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Bapak dan Ibu Tercinta

Karya ini saya persembahkan kepada Bapak saya Musta'in, yang telah berjuang sekuat tenaga demi putranya. Kepada beliau saya ucapkan sebesar-besarnya terimakasih. Kepada ibu saya Nurul Khotimah saya bercurah atas segala permasalahan yang saya hadapi selama perkuliahan. Kepada Bapak dan Ibu saya terimakasih telah mendukung segala keinginan saya, termikasih telah berjuang untuk segala keperluan saya dan terimakasih karena telah terus menyayangi saya.

Adik Tercinta

Untuk adikku Vevi dan Laila, tiada seorangpun yang aku banggakan selain kalian berdua, tiada hal yang paling menyenangkan ketika berkumpul bersama dengan orang tua kita serta terima kasih untuk selalu berjuang bersamaku untuk membahagiakan kedua orang tua kita. Maaf jika belum mampu menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk engkau.

Dosen Pembimbing Terhormat

Untuk ibu Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si selaku dosen pembimbing tugas akhir, terimakasih yang sebesar-besarnya saya haturkan untuk ibu. Ibu telah membantu, menasehati, mengajari selama ini hingga karya ini selesai. saya senang sekali dapat menjadi anak bimbingan ibu, karena ibu merupakan dosen favorit saya.

Keluarga “DIN”

Kalaidan adalah keluargaku, teman seperjuangan, seperantauan. Terimakasih untuk semua kehangatan dan dukungan yang kalian berikan. Terimakasih telah menerimaku sebagai keluarga kalian. Terimakasih teman, persaudaraan kita tidak akan tergantikan dan akan abadi di hati saya.

Kawan

Untuk kawanku yang senantiasa mendukungku, teman seperjuanganku mengerjakan karyaku. Teman yang selalu bersedia mengulurkan tanganya untukku terimakasih saya sampaikan dan doa agar sukses kita bersama.



LEMBAR MOTTO

**“TUJUAN PENDIDIKAN ITU UNTUK MEMPERTAJAM
KECERDASAN, MEMPERKUKUH KEMAUAN, SERTA
MEMPERHALUS PERASAAN”**

(Tan Malaka)



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat, nikmat dan karunia-NYA peneliti telah dapat menyelesaikan laporan hasil peneliti (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Guru terhadap Konsep Diri Siswa di MTs Ma’arif Nu 2 Sutojayan Blitar”**. Shalawat serta salam saya sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang.

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana psikologi bagi mahasiswa program S1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian yang telah peneliti susun ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag, sebagai rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M. Si. selaku dekan fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Rifa Hidayah, M. Si. selaku pembimbing peneliti saya yang selalu memberi motivasi dan sabar dalam membimbing utamanya dalam penyelesaian penulisan penelitian ini meskipun dengan kemampuan saya yang jauh dibawah sempurna dibanding teman-teman lainnya.
4. Bapak/Ibu dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang emeberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas dan sangat bermanfaat bagi peneliti.

5. Terima kasih pada **KELUARGA DIN** yang tidak pernah lelah mendukung dan membantu dari masa perkuliahan hingga penelitian ini selesai tanpa kalian masa perkuliahan saya tidak akan berwarna.
6. Terima kasih saya sampaikan pada Redjo Oetomo Kopi, yang memberikan kami tempat berkumpul untuk sharing segala pengetahuan dan mengerjakan skripsi selama ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, semoga karya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan bidang pendidikan. AMIN

Malang, 12 Juli 2018
Peneliti

Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah
NIM.13410063

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
LEMBAR MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xviii
ABSTRAC	xix
ملخص البحث.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. KONSEP DIRI	8
1. Pengertian Konsep diri.....	8
2. Dimensi Konsep Diri.....	9
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.....	13
B. PERHATIAN GURU	15
1. Pengertian Perhatian	15
2. Pengertian Guru.....	16
3. Pengertian Perhatian Guru.....	18
4. Aspek-aspek Perhatian Guru.....	19
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Guru	21

C. PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI ...	24
D. HIPOTESIS PENELITIAN	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain dan Jenis Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
1. Validitas Instrumen	36
2. Reliabilitas instrumen	37
H. Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Pelaksanaan Penelitian	40
1. Deskripsi Penelitian	40
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	43
3. Jumlah Subjek Penelitian Beserta Gambaran Subjek Penelitian	43
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	43
5. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	44
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	44
a. Uji Validitas	44
1. Skala Perhatian Guru	44
2. Skala Konsep Diri	45
b. Uji Reliabilitas	45
2. Uji Prasyarat.....	47
a. Uji Normalitas	47
3. Uji Deskriptif	49
a. Hasil Uji Deskriptif	49
1. Hasil Uji Deskriptif Perhatian Guru	50
2. Hasil Uji Deskriptif Konsep Diri Siswa.....	51
4. Uji Hipotesis.....	52
C. Pembahasan	

1. Tingkat Perhatian Guru Kepada Siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar	53
2. Tingkat Konsep Diri Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar	56
3. Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Norma Skoring Skala Konsep diri	33
Tabel 3.2 Blue print Skala Konsep Diri	34
Tabel 3.3 Norma Skoring skala Perhatian Guru	35
Tabel 3.4 Blue Print Skala Perhatian Guru	35
Tabel 4.1 Aitem Valid dan Gugur Skala Perhatian Guru.....	45
Tabel 4.2 Aitem Valid dan Gugur Skala Konsep Diri	46
Tabel 4.3 Reliabilitas Perhatian Guru terhadap Konsep Diri Siswa	47
Tabel 4.4 Sample Test Kolmogorov	48
Tabel 4.5 Mean dan Standar deviasi Perhatian Guru.....	50
Tabel 4.6 Kategorisasi Perhatian guru	50
Tabel 4.7 Mean dan Standar Deviasi Konsep Diri siswa.....	51
Tabel 4.8 Kategorisasi Konsep Diri siswa	51
Tabel 4.9 Ringkasan Analisis Regresi	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	25
-----------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Konsep Diri

Lampiran 2 Skala Perhatian Guru

Lampiran 3 Skor dan Frekuensi Variabel Perhatian Guru

Lampiran 4 Skor dan Frekuensi Variabel Konsep diri

Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Balasan Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Naskah Publikasi



ABSTRAK

Fitriansya, Muhamad Muizadin Nur, 2018, Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsep Diri Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Pembimbing : Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Kata Kunci: Perhatian Guru, Konsep Diri Siswa

Konsep diri merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak yang memasuki fase remaja khususnya pada kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tengah mengalami fase krisis identitas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Metode yang digunakan ialah metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswi MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar yang berjumlah 720 subjek. Teknik pengambilan sample ialah *random sampling* sejumlah 115 siswa. Skala dari variabel Perhatian Guru diambil dari penelitian yang dilakukan Kumara (2002), dan skala Konsep diri dari penelitian Hendiarti Agustin (2006). Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistics 20 for windows*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh regresi R^2 sebesar 0,343. Artinya, pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

ABSTRACT

Fitriansya, Muhamad Muizadin Nur, 2018, The Influence of Teacher's Attention Against Students' Self-concept in MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Advisor: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Key Words: Teacher's Attention, Students' Self Concept

Self-concept is important thing for children who get into adolescent phase, especially among students of junior high school who are experiencing the phase of identity crisis. The purpose of this study was to understand the influence of teacher's attention against students' self-concept in MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

The method used was quantitative method. Total population in this study was 720 subjects that consisted of students of MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Sampling technique was conducted by using *random sampling technique* with total sample of 115 students. Variable scale of teacher's attention adapted from study that conducted by Kumara (2002), and variable scale of self-concept adapted from study of Hendiarti Agustin (2006). Analysis in this study used *SPSS Statistics 20 for windows*. Obtained data was analyzed by using simple regression analyzes.

Based on the analyzes result, obtained regression R^2 in the amount of 0.343. it meant, the influence of teacher's attention variable against students' self-concept was 34.3%. Therefore, according to the result of regression test above shown that there was influence of teacher's attention against students' self-concept. Even though the percentage was not large enough, but in term of significance it had high value of 0.000. According to the significance result, shown that significance result was less than 0.05, thus, the hypothesis of this study was accepted.

ملخص البحث

فطرينشى، محمد معزالدين نور. ٢٠١٨ . تأثير انتباه المعلم على مفهوم الطالب في المدرسة المتوسطة
معارف نخضة العلماء ٢ ستوجيان بليتار

المشرفة: الدكتورة ريفا هداية، الحاجة الماجستير

الكلمات الرئيسية: انتباه المعلم، مفهوم الطالب

مفهوم الذات أمر مهم للطفل الذي يدخل مرحلة المراهقة ، وخاصة بين طالب المدرسة المتوسطة الذي يعان من مرحلة أزمة الهوية. الاهداف هذا البحث هي تحديد تأثير انتباه المعلم على مفهوم الطالب في المدرسة المتوسطة معارف نخضة العلماء ٢ ستوجيان بليتار

استخدمت الطريقة بالطريقة الكمية. السكان في هذا البحث هو طالب المدرسة المتوسطة معارف نخضة العلماء ٢ ستوجيان بليتار الذي بلغ إلى ٧٢٠ موضوعات. تقنية أخذ العينات هي أخذ عينات عشوائية من ١١٥ طلاب. أخذ مقياس متغير انتباه المعلم من البحث الذي أجري لكومارا (٢٠٠٢) ، ومقياس مفهوم الذات هو من البحث هندريتي أغستين (٢٠٠٦). استخدم التحليل في هذا البحث بمساعدة SPSS Statistics 20 for Windows حصل تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار البسيط.

استناد على نتائج التحليل ، حصل الانحدار R^2 بقدر ٠.٣٤٣ . بمعنى أن تأثير متغير انتباه المعلم على المفهوم الطالب هو ٣٤.٣٪ ، وبالتالي، فإن نتائج اختبار الانحدار أعلاه تدل أن هناك تأثير انتباه المعلم على المفهوم الطالب. ولو أن النسبة المئوية ليست كبيرة، إلا أنها قيمة عالية التي تبلغ ٠.٠٠٠ . وبهذه الأهمية ، يكون حجم النتيجة أقل من ٠.٠٠٥ حتى يقبل فرضية البحث.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Konsep diri merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak yang memasuki fase remaja khususnya pada kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena fase remaja merupakan suatu kondisi di mana mereka mengalami krisis identitas. Masa remaja yang memasuki fase krisis identitas membuat peranan lingkungan remaja atau siswa menjadi sesuatu yang sangat riskan dalam pembentukan konsep diri remaja. Seperti yang dijelaskan Erikson bahwa masa remaja merupakan fase krisis identitas vs identitas peran yang mana remaja mengalami kebingungan dalam menentukan identitas serta peran mereka sebagai manusia (Zulphahyan, Saraswatia dan Arifah, 2015).

Pentingnya konsep diri meliputi pembentukan suatu karakter bagi siswa yang memasuki fase remaja seperti kepercayaan diri, perasaan berharga dan kemampuan untuk beradaptasi dalam lingkungan (Fitts dalam Hendriati Agustin, 2006).

Konsep diri sendiri merupakan sebuah informasi mengenai diri sendiri yang melibatkan berbagai pengalaman sehingga membedakan individu tersebut dengan individu lainnya (James dalam Novianti dan Yohanes, 2015). Keputusan dan respon terhadap rangsangan berkaitan erat

dengan konsep diri dari individu tersebut. Oleh karenanya penting untuk membangun sebuah konsep diri yang positif pada siswa.

Konsep diri positif merupakan konsep diri di mana individu mampu menilai dirinya secara positif. Siswa dengan konsep diri seperti ini akan mampu menyelesaikan masalah dengan baik, terbuka terhadap lingkungan, tanggap terhadap kondisi disekitarnya. Sesuai dengan fungsi pendidikan yang berusaha membuat peserta didiknya menjadi individu yang mandiri dan siap untuk menjadi anggota masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Juni 2018 menemukan beberapa problematika mengenai konsep diri yang terjadi pada siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Problematika yang terjadi seperti terdapat beberapa siswa didapati kesulitan dalam menyampaikan pendapat ketika ditanya oleh guru dalam sebuah sesi pelajaran, terkadang juga ketika guru menanyakan tentang materi yang baru saja dibahas para siswa dalam satu kelas tidak menunjukkan reaksi apapun dan cenderung lebih pasif. Dari hasil wawancara kepada guru dan pendamping serta pengamatan peneliti juga ditemukan adanya perilaku siswa yang sering mengeluh terhadap keadaan lingkungan serta tentang dirinya sendiri. Kebanyakan juga masih belum mengerti tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga banyak dari siswa mengikuti kelas ekstra sekedar untuk menghabiskan waktu atau bahkan hanya ikut-ikutan teman. Sebagian juga

didapati merasa minder dan malu terhadap penampilan secara fisik atau merasa lebih bodoh sehingga merasa malu dan minder.

Hasil penelitian awal tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan konsep diri siswa masih perlu mendapatkan perhatian lebih dari para guru terutama di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Kondisi sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* yang mana sekolah ini mewajibkan peserta didiknya untuk tinggal di lingkungan pesantren yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Dalam kondisi demikian peranan guru sebagai orang tua siswa di sekolah semakin kuat lantaran intensitas kontak anak terhadap guru akan lebih banyak dari pada orang tua kandung mereka sendiri selama masa pendidikan berlangsung.

Memang lingkungan banyak berperan dalam membentuk konsep diri dan lingkungan pertama yang berinteraksi dengan anak adalah keluarga yakni orang tua. Secara teori konsep diri memang bukan merupakan sesuatu yang dibawa manusia sejak lahir, melainkan melalui pembentukan secara bertahap dengan menjalani kehidupan dan interaksinya bersama dengan lingkungan di mana ia tinggal (Zulphahyan, Saraswatia dan Arifah, 2015). Menurut Fitt konsep diri pada awalnya memang didasari atas pemikiran-pemikiran tentang dirinya, tapi pada akhirnya lingkungan memiliki pengaruh yang sangat luas atas terbentuknya konsep diri individu (Sobur: 2003).

Orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan konsep diri anak pada periode awal. Karena orang tua merupakan kontak sosial pertama

manusia, banyak informasi yang menancap kuat pada individu didapat dari orang tua. Seiring berjalanya waktu, anak mulai bergaul dengan berbagai lingkungan yang lebih menyenangkan dari pada kedua orang tua mereka, seperti teman sebaya, saudara kandung, guru dan lain sebagainya. Demikian pengaruh lingkungan semakin kuat dalam pembentukan konsep diri anak, dan memang pada mulanya konsep diri bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil dari kontak sosial (Zulphahyan, Saraswatia dan Arifah, 2015).

Peranan guru juga sangat penting dalam pembentukan konsep diri anak karena guru berperan sebagai orang tua di dunia pendidikan. Sebagai orang tua anak di sekolah tentu guru berkewajiban untuk mendidik dan mengawasi siswanya dengan baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1). Peran guru juga sebagai pembimbing perjalanan juga menjadikan tanggungjawab berat atas perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual siswa (Muridi, 2010).

Perhatian guru terhadap murid menjadi salah satu faktor yang penting dalam pembentukan konsep diri siswa. Menumbuhkan rasa diperhatikan dan dihargai penting untuk membentuk konsep diri positif bagi siswa. Akan tetapi sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal

20 juni 2018 kepada beberapa guru MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perhatian guru terhadap siswa. Perhatian guru tidak dapat intens dengan siswa dikarenakan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai paling sedikit sebanyak 40 siswa. Selain itu, beberapa guru juga kesulitan dalam memperhatikan siswa secara menyeluruh. Kebanyakan siswa yang lebih sering diperhatikan merupakan siswa-siswa yang mencolok, baik dari segi akademis yang bagus maupun dari segi perilaku siswa yang sering berbuat onar. Sebaliknya guru tidak terlalu memperhatikan ataupun hafal dengan siswa mereka.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2014) yang berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta" menyatakan bahwa faktor sosial merupakan salah satu aspek eksternal yang mempengaruhi konsep diri siswa dengan prosentase sebanyak 54,43% . Aspek ini merupakan salah satu aspek dengan nilai tertinggi dalam penelitian tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi konsep diri dalam penelitian tersebut antara lain faktor internal, faktor citra fisik (kategori tinggi, sebanyak 51,90%), Faktor perasaan berarti (kategori tinggi, sebanyak 65,82%), faktor aktualisasi diri (kategori tinggi, sebanyak 55,70%), faktor korbajikan (kategori tinggi, sebanyak 49,37%), faktor pengalaman (kategori tinggi, sebanyak 38,00%).

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, diketahui bahwa faktor eksternal yaitu peran faktor sosial memiliki kategori pengaruh yang tinggi (54,43%). Tidak menutup kemungkinan dari hasil tersebut bahwa perhatian guru memiliki peran dalam memengaruhi konsep diri siswa. Jadi semakin tinggi perhatian guru maka semakin tinggi pula konsep diri siswa yang diterima. Sebaliknya semakin rendah perhatian yang diberikan guru kepada siswa, maka semakin rendah pula konsep diri siswa.

Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Perhatian Guru terhadap Konsep Diri Siswa di Mts Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah tingkat perhatian guru di Mts Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar?
2. Bagaimanakah tingkat konsep diri siswa di Mts Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar?
3. Adakah pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa di Mts Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian guru di Mts Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar?
2. Untuk mengetahui tingkat konsep diri siswa di Mts Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa di Mts Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar?

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis

Memberi tambahan pengalaman dan memperluas wawasan pendidikan terkait pentingnya perhatian guru untuk membentuk konsep diri siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar sebagai bahan kajian dalam kajian ilmu Psikologi khususnya Psikologi pendidikan.

2. Secara praktik

- a. Kepada Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya peran seorang guru dalam memberikan perhatian terhadap siswa untuk membentuk konsep diri siswa yang lebih baik.

b. Kepada Murid

Diharapkan dengan adanya penelitian ini proses perkembangan konsep diri siswa menjadi lebih baik ketika mendapatkan perhatian dari guru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. KONSEP DIRI

1. Pengertian Konsep Diri

Menurut Rahmat (2003), konsep diri merupakan cara individu melihat dirinya sendiri. Konsep diri merupakan gambaran individu atas dirinya mencakup segala bentuk tindakan, kemauan, harga diri dan penerimaan seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri yang positif menjadikan seseorang paham atas kelemahan dan kelebihan sehingga mampu menyesuaikan dirinya dan menerima kondisi dirinya apa adanya.

Konsep diri adalah penilaian remaja tentang diri sendiri yang bersifat fisik, psikis, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi. Konsep diri fisik adalah gambaran remaja tentang penampilannya, dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungannya dengan perilakunya, dan gengsi yang diberikan tubuhnya di mata orang lain. Konsep diri psikis adalah gambaran remaja tentang kemampuan dan ketidakmampuannya, harga dirinya dan hubungannya dengan orang lain. Konsep diri sosial adalah gambaran remaja tentang hubungannya dengan orang lain, dengan teman sebaya, dengan keluarga, dan lain-lain. Konsep diri emosional adalah gambaran remaja tentang emosi diri, seperti kemampuan menahan emosi, pemarah, sedih, atau riang-gembira, pendendam, pemaaf, dan lain-lain. Konsep diri aspirasi adalah

gambaran remaja tentang pendapat dan gagasan, kreativitas, dan cita-cita. Konsep diri prestasi adalah gambaran remaja tentang kemajuan dan keberhasilan yang akan diraih, baik dalam masalah belajar maupun kesuksesan hidup (Hurlock, 1999).

Rogers dalam Burns (1993) mendefinisikan konsep diri sebagai kesadaran yang tetap, mengenai pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan Aku dan membedakan aku dari yang bukan aku.

Menurut Lindgren (dalam Sobur 2003) menyatakan bahwa, “konsep diri terbentuk karena adanya interaksi individu dengan orang - orang di sekitarnya. Apa yang dipersepsi individu lain mengenai diri individu, tidak terlepas dari struktur, peran, dan situasi sosial yang disandang seorang individu”.

Dari beberapa pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa Konsep diri merupakan sebuah konsep tentang gambaran dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri.

2. Dimensi Konsep Diri

Menurut Warren (dalam Keith, 2002) terdapat beberapa aspek konsep diri yaitu, aspek fisik, aspek moral, aspek personal, aspek keluarga dan aspek sosial.

Menurut Berzonsky (1981) aspek-aspek konsep diri antara lain, aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial dan aspek moral. Menurut Berzonsky (1981)

menyatakan bahwa konsep diri meliputi keseluruhan konsep berupa asumsi dan prinsip yang selalu dipegang individu dalam kehidupannya. Brooks (1971) menjelaskan bahwa konsep diri meliputi persepsi individu terhadap aspek fisik, sosial dan aspek psikologis yang didasari dengan pengalaman serta interaksi dengan orang lain.

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) konsep diri dibagi menjadi 3 dimensi yaitu dimensi pengetahuan, pengharapan dan penilaian diri.

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Dimensi pengetahuan merupakan informasi yang dimengerti individu tentang dirinya sendiri mulai dari jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia, kegemaran dan lain sebagainya.

2. Pengharapan (*expectation*)

Pengharapan merupakan motivasi yang mendorong individu untuk masa depan yang ia inginkan. Dengan pengharapan tersebut individu akan bergerak untuk melakukan sesuatu agar harapannya bisa tercapai.

3. Penilaian (*estimation*)

Ketiga ialah penilaian terhadap diri sendiri. Individu memiliki gambaran ideal tentang harga diri dan membentuk sebuah penilaian tentang dirinya. Individu akan menyesuaikan dirinya dengan gambaran idealnya, dengan begitu segala tindakan akan mengarah seperti yang ia bayangkan sebagai konsep diri ideal. Apabila individu menilai dirinya sesuai dengan gambaran idealnya maka ia akan mendapat kepuasan dan

apabila tidak sesuai maka ia akan tidak puas atau bahkan tidak menyukai dirinya sendiri.

Sedang menurut Fitt secara garis besar terdapat dua macam dimensi konsep diri (dalam Hendriati Agustiani, 2006). Pertama ialah dimensi internal;

Dimensi internal merupakan gambaran konsep diri dari sisi internal individu. Konsep diri memiliki tiga dimensi yaitu:

1. Identitas Diri (*self Identity*)

Konsep yang mengacu tentang pengetahuan atas dirinya sendiri. Individu menggambarkan seperti apa sosok dirinya sendiri yang tentunya semakin kompleks seiring bertambahnya usia.

2. Perilaku Diri (*Behaviour Self*)

Persepsi individu tentang tingkah lakunya. Perilaku individu akan tergerak seperti gambaran ideal yang ia yakini tentang tingkah laku ideal individu tersebut.

3. Penerimaan atau Penilaian (*Judging*)

Merupakan standart individu tentang kondisi ideal yang ia yakini. Mempengaruhi apakah individu tersebut akan menyukai konsep real tentang dirinya atau tidak.

Dimensi yang kedua ialah dimensi eksternal;

Dimensi eksternal merupakan gambaran konsep diri yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan individu, terdapat 4 bentuk dimensi eksternal menurut Fitts;

1. Fisik (*physical Self*)

Merupakan konsep diri yang dibentuk melalui gambaran fisik, baik berupa bentuk tubuh, tampilan luar maupun kondisi fisik dan kesehatan individu.

2. Etik-Mora (*Moral-ethical self*)

Merupakan gambaran individu yang diperoleh dari etika yang ia anut baik dari agama maupun suku bangsa dan lingkungan yang ia diami.

3. Keluarga (*family*)

Merupakan gambaran individu yang ia peroleh dari peranannya dalam anggota keluarga.

4. Sosial (*social*)

Gambaran individu diperoleh atas peranya di dalam lingkungan sosialnya, dan bagaimana pula lingkungan social memperlakukanya sangat mempengaruhi bagaimana konsep diri individu yang positif atau negative.

Dari beberapa pendapat tokoh di atas peneliti menggunkan dimensi konsep diri dari Fitts sebagai aspek yang diterapkan dalam skala. Aspek-aspek tersebut meliputi identitas diri, perilaku diri, penerimaan dan penilaian, fisisk, etika moral, keluarga dan sosial.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Fitts (dalam Hendriati Agustin, 2006) konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Pengalaman, terkait dengan pengalaman yang mempengaruhi perasaan berharga.
2. Kompetensi berharga yang diperjuangkan oleh individu dan di hargai oleh orang lain.
3. Aktualisasi diri, implementasi dan realisasi dari potensi yang dimiliki individu.

Menurut Coopersmith (1967), dibagi menjadi 4 faktor yang mempengaruhi konsep diri sebagai berikut.

1. Faktor kemampuan, kemampuan individu membuat individu memiliki konsep tertentu tentang dirinya. Ketika individu memiliki kemampuan tertentu maka secara tak langsung individu memiliki standart ideal tertentu tergantung pada kemampuannya.
2. Faktor perasaan berarti, yaitu ketika individu merasa berarti dalam lingkungannya. Ketika individu merasa berperan dan berarti maka akan membentuk konsep diri positif. Begitu pula sebaliknya ketika individu merasa tidak berarti ia akan membentuk konsep diri negative yang

merugikan. Faktor ini bergantung dengan seperti apa lingkungan memperlakukan individu.

3. Faktor kebajikan, faktor yang muncul ketika individu merasa berarti. Individu akan menumbuhkan perilaku kebajikan ketika ia merasa berarti bagi individu lainnya.
4. Faktor kekuatan, pola perilaku berkarakteristik positif memberikan kekuatan pada individu untuk berbuat baik.

Sedangkan menurut Pudjijogiyanti (1995) mengemukakan beberapa faktor sebagai berikut.

1. Peranan Citra Fisik

Fisik yang dianggap ideal membuat individu memiliki standar tertentu tentang cara pandang mengenai dirinya sendiri. Dengan fisik ideal individu mendapat tanggapan positif dari lingkungan.

2. Peranan Jenis Kelamin

Pada masyarakat tertentu jenis kelamin menjadi terbedakan lantaran dianggap memiliki peranan yang berbeda. Dengan perbedaan peran tersebut maka konsep diri seseorang akan menyesuaikan dengan perannya.

3. Peranan Perilaku Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi individu. Segala atmosfer yang terjadi dalam keluarga akan mempengaruhi mental individu terutama orang tua yang mengasuh individu.

4. Peranan Faktor social

Lingkungan merupakan salah satu faktor paling penting dalam perkembangan individu. Struktur, peran serta status social menjadi landasan bagi seseorang orang lain dalam memandang orang tersebut.

B. PERHATIAN GURU

1. Pengertian Perhatian

Menurut Walgito (Dalam Mawarsih, 2013) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

Menurut Rakhmat (dalam Fransiska dan Sumantoro, 2011) perhatian adalah proses mental ketika stimulasi atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian terjadi bila kita mengonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera lain (Kenneth E. Andersen dalam Fransiska dan Sumantoro, 2011).

Ada juga pendapat dari Efendi (dalam Fransiska dan Sumantoro, 2011) perhatian merupakan proses tanggapan pada diri seseorang terhadap suatu perangsang tertentu. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesian karangan Badudu dan Zain (dalam Fransiska dan Sumantoro, 2011) adalah 1)

minat, apa yang disukai dan disenangi. 2) kepedulian, kesiapan untuk memperhatikan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perhatian merupakan pengonsentrasian salah satu indera seseorang yang terpusat pada suatu objek atau kelompok tertentu.

2. Pengertian Guru

Menurut Sumardi Suryabrata (2004) perhatian merupakan pemusatan kapasitas kesadaran kepada suatu aktivitas tertentu. Menurut Slameto (2010) perhatian merupakan kegiatan seseorang ketika ia memilih suatu rangsangan yang datang dalam ruang lingkungannya. Sedangkan Baharuddin (2007) berpendapat bahwa perhatian merupakan pemusatan konsentrasi aktivitas individu yang ditujukan pada suatu objek tertentu.

Dari tiga tokoh di atas masing-masing memiliki titik tekan yang berbeda tentang definisi kesadaran. Tiga titik tekan tersebut ialah kesadaran, pemilihan rangsangan dan pemusatan konsentrasi. Jadi dari ketiga pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perhatian merupakan tindakan secara sadar untuk memusatkan konsentrasi pada suatu rangsangan tertentu.

Guru merupakan pendidik yang membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam Ahmad Barizi dan Muhamad Idris (2010). UU No 14 tahun 2005 menjelaskan: “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Pengertian guru dalam kamus Bahasa Indonesia dalam Zulfajri, 2008) didefinisikan sebagai orang yang dipekerjakan mengajar (sebagai mata pencaharian).

Menurut Hamdani Ihsan dan Fuad Hasann(2001) mengatakan bahwa guru ialah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan kepada siswanya untuk perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.

Uzer Usman (2005) berpendapat bahwa guru merupakan sebuah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Guru menurut Uzer tidak bisa dipernakan oleh sembarang orang, melainkan orang tersebut memang berkompeten dalam bidang keguruan.

Jadi dari beberapa pendapat yang telah diuraikan dapat dipahami bahwa guru bukanlah seseorang yang sekedar mengajar dikelas dan ataupun sekedar profesi. Terdapat berbagai tanggungjawab yang diterima ketika seseorang menyangandang profesi sebagai guru. Membimbing siswa dari segi pengetahuan jasmani maupun rohani dan mempersiapkan manusia yang ia didik berkembang sesuai dengan tahap yang semestinya terjadi dalam masanya.

3. Pengertian Perhatian Guru

Perhatian guru mutlak diperlukan demi membina karakter peserta didiknya mengingat tanggungjawabnya sebagai orang yang membina peserta didik menuju kedewasaan.

Menurut Surya Brata (2004) macam-macam perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian berdasarkan Intensitas dan berdasarkan cara timbulnya. Secara intensitas perhatian bisa jadi perhatian intensif dan perhatian tidakintensif. Sedangkan secara munculnya, perhatian bisa menjadi perhatian yang dikehendaki dan perhatian yang seponatan. Perhatian yang dikehendaki terjadi karena subjek pemerhati memang sengaja memperhatikan objek yang ia inginkan sedangkan perhatian seponatan terjadi karena objek menarik perhatian subjek sehingga mengarah pada objek.

Atas dasar luasnya objek perhatian dibagi menjadi dua, diantaranya ialah :

1. Perhatian terpecah (distributive), perhatian yang tertuju pada bermacam-macam objek.
2. Perhatian terpusat (konsentratif), perhatian yang tertuju pada objek sangat terbatas.

Dari segi luasan dapat diartikan pula bagaimana guru sebagai subjek yang memperhatikan siswa(objek) terkadang terjadi perhatian terpecah yang

melibatkan seluruh objek, terkadang pula terjadi perhatian terpusat yang memperhatikan objek tertentu atau siswa tertentu yang menarik perhatian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian guru merupakan pemusatan kesadaran guru terhadap siswa. Perhatian guru meliputi inisiatifnya untuk membuatnya merasa diperhatikan, memberinya tanggapan atas tindakan siswa dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam perkembangannya di sekolah.

4. Aspek-Aspek Perhatian Guru

Guru dalam memberikan perhatian pada siswa haruslah ditunjukkan dengan hal-hal yang dapat membuat siswa merasa diperhatikan. Perhatian dapat ditunjukkan dengan perilaku atau tindakan tertentu. Menurut Widodo Supriyono (2004) terdapat beberapa bentuk perhatian terhadap siswa, diantaranya:

- a) Memberikan dorongan dalam belajar (motivasi belajar).
- b) Memberikan penghargaan atau pujian atas apa yang telah dilakukan oleh siswa.
- c) Meluangkan waktu untuk berinteraksi lebih dekat dengan siswa.
- d) Menyediakan tempat belajar yang nyaman dan kondusif.

Selain itu pendapat di atas, Muhyidin (2007) terdapat beberapa bentuk perhatian terhadap siswa antara lain:

a) Pemberian Bimbingan

Merupakan proses bantuan kepada siswa agar dapat mengenali potensi dirinya lebih jauh dan membantu menangani masalah-masalah yang dimiliki siswa.

b) Penyediaan Fasilitas Belajar

Meyediakan fasilitas yang memadai agar dapat belajar dengan nyaman dan kondusif

c) Pemberian Hukuman

Pemberian hukuman atas perilaku negative anak dengan maksud demi kemajuan anak serta agar ia tidak mengulangi kesalahannya kembali.

d) Perhatian dan Pengawasan

Memberikan perhatian dalam bentuk motivasi dan pengawasan.

e) Hadiah dan Pujian

Memberikan penghargaan terhadap prestasi yang dicapai sebagai ganjaran ayas kerja keras siswa.

Menurut Kumara (2002) terdapat tiga aspek dari perhatian yakni inisiatif, tanggapan dan fasilitas.

a) Inisiatif

Inisiatif untuk bertanya tentang sesuatu terhadap siswa entah itu berbagi pengalaman maupun hal-hal lain yang dapat membangun rasa nyaman dan kedekatan dengan guru

b) Tanggapan

Memberikan reward berupa hadiah ataupun sekedar pujian ketika siswa memiliki perilaku baik ataupun prestasi tertentu. Pun sebaliknya memberikan hukuman sebagai kompensasi atas suatu tindakan buruk, namun dalam konteks memberikan hukuman yang membangun dan menunjukkan perhatian

c) Fasilitas

Memberikan fasilitas tertentu agar kebutuhan siswa dalam belajar terpenuhi

Dari beberapa aspek yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggunakan aspek yang dikembangkan oleh Kumara sebagai skala dalam penelitian. Aspek tersebut meliputi inisiatif, tanggapan dan fasilitas.

5. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Guru

Menurut Surya Brata (2004) terdapat dua tinjauan yang mempengaruhi perhatian, yaitu ditinjau dari segi subjek dan dari segi objek.

Dari segi objek terdapat beberapa factor sebagai berikut :

a) Daya Tarik (*attractiveness*)

Sebuah barisan siswa berbaris yang seluruhnya menggunakan baju putih terdapat siswa yang memakai baju merah, maka siswa dengan baju merah akan menarik perhatian.

b) **Intensitas atau kekuatan Rangsangan**

Suatu pertemuan seluruh pesertanya duduk akan tetapi terdapat seorang peserta yang mondar mandir, maka ia akan menarik perhatian.

c) **Perubahan atau Pergantian**

Lampu etalase yang sebentar menyala dan sebentar mati sementara lainnya terlihat normal, maka lampu tersebut akan menarik perhatian.

d) **Keteraturan**

Rangsangan yang berulang-ulang secara teratur seperti jadawal siaran TV atau radio.

e) **Suara yang tinggi**

Suara yang memiliki getaran tinggi akan menimbulkan perbedaan.

f) **Rangsangan yang lazim dan terbiasa**

Hal-hal yang sudah bisa atau melekat pada kita seperti nama sendiri, ibu atau bapak akan menarik perhatian.

g) **Isyarat atau tanda**

Misalnya guru menok jam nya biasanya akan berahir jam pelajaran maka para siswa akan tertarik untuk mengamatinya.

Dari segi subjek hal-hal yang menarik perhatian adalah hal-hal yang bersangkutan paut dengan subjek sebagai berikut :

a) **Kebutuhan perhatian**

Bersangkutan dengan kebutuhan subjek, seperti ketika subjek sakit maka perhatiannya akan focus terhadap obat-obatan yang membuatnya segera sembuh.

b) **Minat**

Bersangkutan dengan kegemaran, sebagai contoh ketika seorang guru menggemari music maka ia akan memiliki perhatian khusus terhadap siswa yang memiliki kemampuan music.

c) **Motivasi**

Seperti seminar tentang teori berbisnis akan menarik perhatian para pebisnis yang berusaha mengembangkan bisnisnya.

d) **Kondisi Fisik atau Kesehatan**

Orang dengan kondisi sehat akan lebih peka terhadap rangsang.

e) **Keletihan**

Kondisi tubuh yang prima juga membuat seseorang lebih peka terhadap rangsang

f) **Harapan**

Perkiraan seseorang akan sesuatu akan membuatnya lebih memperhatikan objek yang sedang ia perkirakan.

g) **Karakteristik kepribadian**

Sifat-sifat pribadi seseorang seperti bakat, pengalaman, kecerdasan dan kebiasaan akan mempengaruhi apa yang ia lebih perhatikan.

C. PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI SISWA

Erikson menyatakan bahwa remaja merupakan masa-masa di mana krisis identitas dalam mempersepsikan dirinya (dalam Burns, 1993). Konsep diri salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Seperti yang telah kita ketahui dalam jenjang sekolah remaja masih duduk antara sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah menengah atas (SMA).

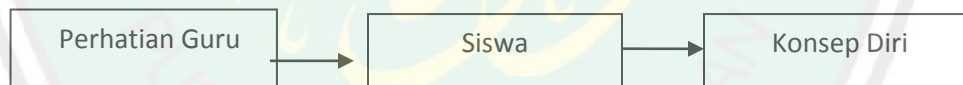
Tentu guru berperan penting dalam keseharian siswa selain memang guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa perhatian guru juga diperlukan agar siswa dapat memiliki pandangan atau konsep diri positif tentang dirinya.

Faktor lingkungan sekolah memang salah satu pemeran penting dalam proses terbentuknya konsep diri siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2014) dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri”. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan populasi berupa siswa Sekolah Dasar kelas IV,V, dan VI sebanyak 79 siswa. Hasil penelitian menyebutkan bahwa peranan faktor sosial memiliki tingkat pengaruh yang tinggi yakni 54,43% yang juga merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi konsep diri siswa.

Seperti pembahasan di atas diketahui bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri pada siswa beberapa diantaranya terperankan dalam sosok guru. Tentu saja dalam lingkup fungsi dan peran guru yang semestinya dilakukan.

Pengaruh perhatian sendiri didasari atas penelitian yang dilakukan oleh Eka Jumiati (2013) dengan judul “The Relationship between Parental Concern and Interest in Learning Achievement”. Subjek penelitian tersebut merupakan siswa-siswi kelas VIII C dan VIII D SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis *product moment* dengan subjek berjumlah 70 siswa. Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa, yakni semakin tinggi perhatian dan minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih siswa.

Perhatian yang memadahi seyogyanya juga dapat menjadikan konsep diri yang positif juga terhadap siswa. Adapaun model kerangka berfikir antara variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :



D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban atau kesimpulan sementara atas pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti dalam rumusan masalah. Untuk membuktisa hipotesis inilah penelitian ini dilaksanakan. Peneliti akan melakukan pengujian menggunakan data sesuai dengan fakta yang di ambil di lapangan. Hipotesis yang akan di ambil peneliti sebagai berikut :

1. Hi: ada pengaruh konsep diri siswa dengan perhatian guru di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.
2. Ho: tidak ada pengaruh konsep diri siswa dengan perhatian guru di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.



BAB III

METODE PEELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif ialah metodologi pengumpulan data penelitian yang disajikan berbentuk angka-angka. Arikunto (1998) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran dan penampilan data hasil penelitian. Menurut Azwar (2007) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) dengan metode statistika. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif regresi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah desain *cross-sectional study*, yang berarti penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi hanya dalam satu waktu dan tidak berkelanjutan.

Penelitian kuantitatif regresi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dengan teknik regresi peneliti dapat mengetahui apakah memang ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat atau besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar atau kecilnya regresi dinyatakan dalam

bentuk koefisien regresi. Penelitian ini menggunakan jenis regresi karena bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Umar (2005) menyatakan bahwa variabel memiliki macam-macam bentuk menurut hubungannya dengan variabel lain, yaitu:

1. Variabel independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/pengaruh variabel dependen
2. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen

Adapun variabel dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel independen: Perhatian Guru
2. Variabel dependen: Konsep Diri

C. Definisi Operasional

Konsep Diri merupakan sebuah konsep tentang gambaran dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri dengan mencakup beberapa aspek yakni fisik, penanaman etika-moral, peranan keluarga serta pengalaman sosial individu.

Perhatian Guru merupakan pemusatan kesadaran guru terhadap siswa. Perhatian guru meliputi inisiatifnya untuk membuatnya merasa diperhatikan,

memberinya tanggapan atas tindakan siswa dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam perkembangannya di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

Arikunto (1998) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas sebelas MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar dengan jumlah populasi 720 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti, Arikunto (1998) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah populasi besar, dapat diambil 10-15%, atau 15-25% , atau lebih. Karena populasi subjek pada penelitian ini lebih dari 100, maka dari itu peneliti hanya akan mengambil sampel sebanyak 15-25% dengan jumlah 115 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Hal ini peneliti menentukan teknik setepat-tepatnya untuk memperoleh data, sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka tehnik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung dalam rangka memperoleh data kampus, dan data-data faktual lainnya yang dapat mendukung penelitian, selain itu observasi dilakukan juga kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi tentang perilaku mahasiswa dalam kesehariannya di lingkungan kampus

2. Wawancara

Yaitu tehnik pengumpulan data yang akan digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui dialog langsung kepada subyek yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yang dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

3. Angket

Angket merupakan suatu cara atau tehnik penelitian yang menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup, yaitu berisi pernyataan-pernyataan tertutup dengan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk tabel yang bertujuan mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data penelitian. Metode angket ini digunakan karena sampel penelitian merupakan orang yang paling mengerti dirinya. Jadi, apa yang dikemukakan oleh responden adalah benar dan dapat dipercaya, sehingga dalam pengisian pernyataan dalam angket berdasarkan pengetahuan dan keyakinan masing-masing melalui pengalamannya. Angket yang ditujukan kepada mahasiswa menggunakan skala terpakai, yang telah teruji kevalidannya sehingga layak untuk dijadikan skala penelitian dan skala yang diambil telah dimodifikasi sesuai dengan kadar kebutuhan penelitian. Skala Perhatian Guru diadaptasi dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Eka Jumiati (2013) dan skala Konsep Diri diadaptasi oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh hendriati Agustiani (2006)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010).

Penelitian ini ada dua instrument, yakni angket dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Bentuk angket dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternative empat jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert yang diterapkan dalam dua variabel diantaranya:

1. Konsep diri

Konsep Diri diukur menggunakan skala psikologis yang diadaptasi berdasarkan indikator dan aspek-aspek konsep diri yang dikembangkan oleh Fitts (dalam Hendriati Agustin, 2006). Bentuk sakala yang digunakan ialah skala Likert, dimana kala ini digunakan untuk mengukur sikap dalam kategori penilaian pendukung (*favorable*), yaitu sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS)=1. Sementara dalam kategori penilaian tidak mendukung (*unvaforable*) yaitu sangat setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)=4.

2. Perhatian Guru

Perhatian Guru diukur menggunakan skala psikologis yang disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Kumara (2002). Bentuk skala yang digunakan ialah skala Likert, dimana kala ini digunakan untuk mengukur sikap dalam kategori penilaian pendukung (*favorable*), yaitu sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS)=1. Sementara dalam kategori penilaian tidak mendukung (*unfavorable*) yaitu sangat setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)=4.

Tabel 3.1

Norma Skoring Skala Konsep Diri

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Blue Print Skala Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Identitas diri	Mengenali bakat dan minat diri sendiri	1,2	3,4	4
		Mengetahui perkembangan diri	5,6	7,8	4
2.	Perilaku diri	Mengerti apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu	9,10,11	12,13,14	6
3.	Penerimaan atau Penilaian	Sadar akan kemampuan diri	15,16	17,18	4
		Menerima segala kekurangan dan kelebihan diri	19,20	21,22	4
4.	Fisik	Memiliki kesehatan jasmani serta fisik sempurna	23,24,25	26,27,28	6
5.	Etika-Moral	Mentaati peraturan sekolah	29,30,31	32,33,34	6
6.	Keluarga	Mampu berperilaku seperti dalam keluarga ketika di sekolah	35,36,37	38,39,40	6
7.	Sosial	Mampu berbaaur dengan lingkungan sekolahnya	41,42,43	44,45,46	6
Jumlah			23	23	46

Norma Skoring Skala Perhatian Guru

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Blue Prunt Skala Perhatian Guru

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Inisiatif	Perhatian pada siswa	47,48	49,50	4
		Peduli pada siswa	51,52	53,54	4
2.	Tanggapan	Memberika apreseiiasi atas prestasi siswa	55,56	57,58	4
		Memberikan arahan dan nasehat	59,60	61,62	4
3.	Fasilitas	Memberikan arahan terhadap kegiatan siswa dan Menunjang kebutuhan dalam proses belajar-mengajar	63,64	65,66	4
Jumlah			10	10	20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010: 211).

Untuk mengetahui validitas angket atau skala psikologi dalam variabel maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2010: 213) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden/subjek

X = Skor dari tes instrument X

Y = Skor dari instrument Y

$\sum XY$ = jumlah dari instrument X yang dilakalikan dengan instrument Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

Rumus tersebut adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui validitas tes dengan cara mencobakan tes tersebut kepada siswa yang diambil sebagai uji coba. Hasil yang diperoleh akan menjadi *output* skala yang akan menjadi alat tes untuk penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan validitas eksternal. Analisis ini menggunakan bantuan komputer SPSS.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument menunjuk pada ketepatan alat ukur, sehingga suatu instrument ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah tepat. Untuk menguji reliabilitas suatu instrument peneliti menggunakan uji reliabilitas internal, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2_1 = Varians total

H. Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis data metode yang diambil adalah metode analisis statistik menggunakan

aplikasi SPSS 20.0 *for windows* (*Statistical Product and Service Solution*) dengan menggunakan analisis Regresi Linier untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar berdasarkan analisis statistik SPSS.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung mean, menghitung standart deviasi, pengkategorian, analisa prosentase, analisis linier dan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk memprediksi adanya perubahan konsep diri siswa berdasarkan perhatian guru yang berbeda. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan kategorisasi untuk masing-masing variabel.

a) Perhatian Guru

Dikategorikan berdasarkan tingkatan tinggi sedang dan rendah dengan rumusan sebagai berikut

- Tinggi : $X \geq (M + 1SD)$
- Sedang : $(M + 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
- Rendah : $X < (M - 1SD)$

b) Konsep Diri

Dikategorikan dengan dua kategori yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif dengan rumusan sebagai berikut

- Positif : $X \geq M$
- Negatif : $X < M$

Keterangan:

M = Rata-rata

SD = Standart Deviasi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

MTs. Maarif NU 2 Sutojayan didirikan sejak tahun 2010, tepatnya pada tanggal 12 Juni 2010. Semula madrasah ini bernama MTs Maarif NU 2 Lodoyo, namun dalam perkembangannya berubah menjadi MTs Maarif NU 2 Sutojayan. Pada awalnya, MTs Maarif NU 2 Sutojayan ini merupakan pengembangan dari MTs Maarif NU Kota Blitar yang pada saat itu pertumbuhannya cukup pesat sehingga siswanya melebihi kuota dan daya tampung pondok yang menjadi tempat tinggal mereka. Pada akhirnya diwujudkanlah madrasah baru oleh tim formatur sebagai pengembangannya. Madrasah baru itu adalah MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar, yang semula berada dalam satu naungan dengan MTs Maarif NU Blitar, yakni dibawah payung Perguruan Maarif NU Blitar. Pada awal tahun 2015, tepatnya pada bulan Maret, MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan secara manajemen dipisahkan dari MTs Ma'arif NU Kota Blitar. Alasannya, sebagaimana disampaikan PC NU Kabupaten dan Kota Blitar adalah demi pengembangan dan kemajuan lembaga ini ke depan.

Secara historis, MTs Maarif NU Blitar (Induk MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan) adalah merupakan lanjutan dari MTs NU Blitar yang mulai tahun 1957 sampai 2004 berlokasi di gedung lama, Jl. Semeru 11 Blitar. Kemudian mulai tahun pelajaran 2005/2006 kegiatan pendidikan diselenggarakan di lokasi gedung baru Jl. Ciliwung 56 Blitar. Pada masa itu, MTs NU Blitar didirikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan pada jenjang tingkat SLTP yang menjamin peningkatan dan perkembangan pengetahuan agama Islam, yang waktu itu masih sangat terbatas di Kabupaten / Kota Blitar.

MTs NU Blitar pernah mengalami kejayaan pada tahun 1960-an sampai tahun 1980-an dengan jumlah siswa mencapai 500. Kemudian pada era 1980-1990 an, seiring dengan menjamurnya sekolah baru (SMP/MTs) di wilayah pinggiran kota dan Kabupaten Blitar serta persaingan antar sekolah madrasah yang ketat, jumlah murid MTs NU Blitar berangsur mengalami penurunan. Kondisi demikian yang tanpa dimbangi peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, maka mengakibatkan MTs NU Blitar mengalami penurunan jumlah murid yang cukup drastis dalam kurun waktu 2000-2004. Pada tahun 2004 jumlah muridnya tinggal 13 siswa.

Kondisi yang cukup memprihatinkan ini, mendorong pengurus Lembaga Pendidikan Maarif NU Kota Blitar pada tahun 2005 melakukan penataan manajemen dan penyegaran personalia pengelola madrasah. Dengan manajemen baru ini, MTs NU Blitar yang selanjutnya dinamai MTs Maarif NU Blitar mulai

tahun pembelajaran 2005-2006 melakukan inovasi pendidikan, yaitu merubah sistem penyelenggaraan pendidikan dari sistem regular menjadi sistem *boarding school*, dimana dalam penyelenggaraan pendidikan seluruh siswa tinggal di asrama pondok pesantren yang berlokasi di Jalan Ciliwung 54 Blitar.

Inovasi *boarding school system* ini, ternyata dapat membangkitkan animo dan kepercayaan masyarakat, terutama warga nahdliyin untuk menyekolahkan putra/putrinya di MTs Maarif NU Kota Blitar. Jika pada tahun pelajaran 2004/2005 jumlah muridnya hanya 13 anak, dengan sistem baru ini jumlah murid baru pada tahun pelajaran 2005-2006 sebanyak 42 siswa. Pada tahun berikut, 2006-2007 murid baru meningkat 100 persen lebih, yaitu 85 anak. Dan pada tahun 2007-2008, murid baru juga meningkat menjadi 170 (naik 100 %).

Di samping mengalami peningkatan dari aspek kuantitas murid yang cukup signifikan, MTs Maarif NU Blitar juga mengalami peningkatan kualitas, baik bidang akademik (prosesntase kelulusan dan rata nilai UNAS) ataupun non akademik (memperoleh kejuaraan dalam berbagai lomba olah raga dan seni, baik tingkat kota dan propinsi).

Pada tahun 2010, seiring terus meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada MTs Ma'arif NU yang berlokasi di utara Radio Mayangkara itu, jumlah pendaftar jauh melebihi kapasitas daya tampung sekolah maupun pondok. Karenanya, lalu dibuka sekolah baru di Kecamatan Sutojayan Kab. Blitar namun tetap dalam satu manajemen, yaitu MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan. Jumlah siswa

pada angkatan pertama yang belajar di sekolah baru ini adalah 117 siswa, angkatan keduanya berjumlah 147 siswa (meningkat 30 persen) dan angkatan ketiga berjumlah 176. Pada Oktober 2016, jumlah seluruh siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan telah mencapai 950 orang.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 4 hari mulai tanggal 18 juni sampai dengan tanggal 22 juni 2018. Adapun tempat pelaksanaan dalam penelitian ini ialah di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

3. Jumlah Subjek Penelitian Beserta Gambaran Subjek Penelitian

Jumlah subjek Penelitian ini ialah 115 siswa dan siswi MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 720 siswa dan siswi MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan. Subjek yang diambil merupakan siswa dan siswi dari kelas VIII dan IX.

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari informasi mengenai sekolah MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan baik berupa jumlah populasi siswa maupun kondisi lingkungan sekolah. Langkah berikutnya peneliti melakukan observasi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di MTs Ma'arif NU 2 sutojayan Blitar. Setelah melakukan Observasi, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru untuk mendapat informasi lebih banyak mengenai kondisi siswa di lokasi penelitian. Untuk melanjutkan ketahap penyebaran angket atau kuisisioner

peneliti meminta surat ijin penelitian dari BAK Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diajukan kepada pihak kepala sekolah MTs Ma'arif NU 2. Sutojayan Blitar.

5. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian

Penelitian di MTs Ma'arif terkendala dengan jadwal sekolah yang sangat padat dimana siswa sudah mulai masuk sekolah dari pukul 06.45 WIB. Selain itu siswa juga dihadapkan dengan kegiatan *boarding school* setelah pulang dari waktu belajar. Pemilihan waktu yang tepat menjadi satu-satunya kendala untuk melancarkan penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

1. Skala Perhatian Guru

Berdasarkan hasil analisis dari 20 aitem pada skala perhatian guru dengan bantuan *Microsoft Excel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*, didapati bahwa seluruh aitem pada variabel ini tidak ada satu pun yang gugur.

Tabel 4.1
Aitem Valid dan Gugur Skala Perhatian Guru

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Inisiatif	1,2,3,4,5,6,7,8		8
2	Tanggapan	9,10,11,12,13,14,15,16		8
3	Fasilitas	17,18,19,20		4
	Jumlah	20		20

2. Skala Konsep diri

berdasarkan hasil analisis dari 46 aitem pada sekala konsep diri siswa dengan bantuan program *Microshoft Excel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*, diperoleh 8 aitem gugur dan 38 aitem valid. Untuk lebih rinci sebaran aitem-aitem gugur

Tabel 4.2

Aitem Valid dan Gugur Skala Konsep Diri Siswa

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Identitas Diri	2,5,7,8	1,3,4,6	8
2	Perilaku Diri	9,10,11,12,13,14		6
3	Penerimaan atau Penilaian	15,16,17,18,19 20,21,22		8
4	Fisik	26,27,28	23,24,25	8
5	Etika-Moral	29,30,32,33,34	31	6
6	Keluarga	35,36,37,38,39,40		6
7	Sosial	41,42,43,44,45,46		6
	Jumlah	38	8	46

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha chronbach*. Dalam menghitung reliabilitas kedua skala dalam peneliti menggunakan bantuan program *Microshoft Excel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dari program

tersebut, maka ditemukan koefisien *alpha* pada masing-masing skala sebagai berikut:

Tabel 4.3

Reliabilitas Perhatian Guru terhadap Konsep Diri Siswa

Skala	Aitem Valid	Alpha	Keterangan
Perhatian Guru	20	0,728	Reliabel
Konsep Diri Siswa	38	0,715	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala Perhatian Guru dan skala Konsep Diri, nilai *alpha* mendekati nilai 1,00 dengan demikian Perhatian Guru dan skala Konsep Diri layak untuk dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Prosedur yang digunakan untuk mengetahui derajat normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* dari skala Perhatian Guru dan skala Konsep Diri dengan bantuan program *Microsoft Excel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Untuk mengetahui normal dan tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dalam

penelitian ini normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data dalam penelitian ini tidak normal (Priyanto 2016:103). Ringkasan hasil uji normalitas skala Perhatian Guru dan skala Konsep Diri dalam mengerjakan skripsi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Perhatian Guru
N		115	115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.2000	58.8870
	Std. Deviation	11.09307	6.09827
Most Extreme Differences	Absolute	.048	.101
	Positive	.045	.097
	Negative	-.048	-.101
Test Statistic		.048	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel di atas Dapat diketahui bahwa signifikansi variabel perhatian guru sebanyak 2.00 dan variabel konsep diri sebanyak 0.06. dengan demikian maka kedua variabel memiliki besaran signifikansi di atas 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki distribusi skala normal.

3. Uji Deskriptif

a. Hasil Uji Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian kategorisasi ini berdasarkan pada asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal (Azwar, 2014:146). Pengkategorian yang dikehendaki adalah pengkategorian ordinal, dimana kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2014:147).

Pengkategorian Perhatian Guru menggunakan bentuk Perhatian Guru teman sebaya yaitu tinggi, sedang dan rendah, sedangkan pada pengkategorian pada Konsep Diri Siswa skripsi yaitu Konsep Diri tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dengan bantuan *Microshoft Excel for Windows* dan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows*. Adapun dasar perhitungan untuk analisa ini dalam analisa ini

dengan melihat mean, dan standar deviasi. Hasil analisa deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut ini:

1. Hasil Uji Deskriptif Perhatian Guru

Berikut ini adalah paparan hasil analisis prosentase pada data Perhatian Guru pada siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Mean dan Standart Deviation Perhatian Guru

Variabel	Mean	Standart Deviation
Perhatian Guru	112,2	11,09306722

Adapun hasil kategorisasi dari data skala Perhatian Guru sebagai berikut ini:

Tabel 4.6

Kategorisasi Perhatian Guru

Variabel	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
Perhatian Guru	Tinggi	24	20,8% %
	Sedang	76	66 %
	Rendah	15	13 %

Berdasarkan hasil paparan uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat kategori Perhatian Guru tinggi memiliki prosentase sebesar 20,8% dengan frekuensi sebanyak 24 siswa, subjek yang berada pada kategori Perhatian

Guru sedang memiliki prosentase sebesar 66% dengan frekuensi sebanyak 76 Siswa, sedangkan subjek yang berada pada kategori Perhatian Guru rendah memiliki prosentase sebesar 13% dengan frekuensi sebanyak 15 orang.

2. Hasil Uji Deskriptif Konsep Diri Siswa

Berikut ini adalah paparan hasil analisis deskriptif pada data skala Konsep Diri Siswa:

Tabel 4.7

Mean dan Standart Deviation Konsep Diri Siswa

Variabel	<i>Mean</i>	<i>Standart Deviation</i>
Konsep Diri Siswa	112,2	11,09307

Adapun hasil kategori dari data skala Konsep Diri Siswa sebagai berikut ini:

Tabel 4.8

Kategorisasi Konsep Diri Siswa

Variabel	Kategori	Frekuensi	Prosentase %
Konsep Diri Siswa	Positif	54	47%
	Negatif	61	53%

Berdasarkan hasil paparan uji deskriptif di atas dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui tingkat konsep diri dari masing-masing siswa yang mana 47% dari siswa dinyatakan memiliki konsep diri positif dengan

frekuensi 54 siswa. Selebihnya ialah siswa dengan konsep diri negatif berjumlah 61 siswa prosentasenya 53%.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada dan tidaknya pengaruh dari perhatian guru terhadap konsep diri siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. analisis prediksi dilakukan pada kedua variabel untuk uji hipotesis penelitian dan menentukan prediksi pengaruh kedua variabel. Penilaian hipotesis didasarkan pada analogi sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh dari perhatian guru terhadap konsep diri siswa di MtsMa'arif NU 2 sutojayan Blitar.

Dasar dalam penilaian pada hipotesis dalam penelitian menggunakan analogi sebagai berikut ini:

- a) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima
- b) Jika probability $> 0,05$ maka H_a ditolak

Rangkaian analisis regresi tunggal secara sederhana dalam rangka menguji hipotesis. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Ringkasan Analisis Regresi

Hubungan Antar Variabel	R_{xy}	R^2	P
X dan Y	0,585	0,343	0,000

Berdasarkan hasil analisis diperoleh R^2 sebesar 0,343. Artinya, pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa perhatian guru memang memiliki pengaruh terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

C. Pembahasan

1. Tingkat Perhatian Guru kepada Siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

Penelitian ini memperoleh beberapa hasil sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diulas pada bab sebelumnya. Variabel perhatian guru menggunakan kategori perhatian guru tinggi, perhatian guru sedang dan perhatian guru rendah. Berdasarkan paparan uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat perhatian guru tinggi sebanyak 24 orang dengan besaran prosentase 20,8%. Subjek yang mendapat perhatian guru dengan tingkat sedang sebanyak 76 siswa dengan

prosentase 66% selanjutnya mendapat perhatian rendah 15 siswa dengan prosentase 13%.

Hasil menunjukkan bahwa siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar mendapat tingkat perhatian sedang yakni dengan prosentase sebanyak 66%. Selanjutnya diikuti dengan yang mendapat prosentase tinggi kedua yaitu perhatian guru tinggi sebesar 20,8% dan terhair perhatian guru rendah sebesar 13%. Meskipun demikian memang masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi konsep diri.

Besaran perhatian guru di MTs Ma'arif NU 2 sutojayan Blitar juga tak lepas dari jumlah siswa dalam satu kelas yakni antara 35 sampai 45 siswa. Kondisi kelas yang begitu banyak siswa juga membuat perhatian guru terbagi. Oleh karena itu tingkat cukup berpengaruh dengan hasil dari tingkatan perhatian guru yang dominan ialah tingkatan sedang 66%.

Menurut Purwanto (2006) perhatian tingkat sedang mengindikasikan bahwa tingkat perhatian tersebut memanglah biasa-biasa. Dalam hal ini guru menunjukkan sikap yang wajar (biasa-biasa) pada siswa-siswanya. Menurut purwanto (2006) sikap yang pada tingkat ini ialah tidak terlalu memperhatikan dan juga kurang peduli tapi masih tetap berusaha untuk membimbing sesuai pada tingkat pertumbuhan (sewajarnya). Faktanya bahwa kebanyakan siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar kebanyakan mendapat perhatian guru pada tingkat ini yaitu dengan total subjek sebesar 60% atau 76 siswa.

Terlepas dari mayoritas siswa yang mendapat perhatian sedang tersebut tentu saja masih ada siswa yang mendapat perhatian lebih yakni 20% sample atau sekitar 24 siswa. Tingkatan terahir ialah tingkat rendah yang meliputi 15 siswa (13%).

Terlepas dari berbagai tingkat perhatian yang dipaparkan di atas tidak bisa dipungkiri bahwa beberapa faktor memang memiliki peran lebih dalam menarik perhatian guru terhadap siswa-siswanya. Surya Brata (2004) mengungkapkan bahwa manusia cenderung tertarik untuk memperhatikan sesuatu yang memiliki daya tarik lebih. Daya tarik lebih ini bisa diperoleh dari berbagai hal seperti kondisi yang berbeda dari sekitar atau sesuatu yang tidak lazim terjadi lebih memiliki daya tarik untuk diperhatikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk bisa membuat keseimbangan dalam memberi perhatian murid dengan daya tarik tertentu dengan siswa yang biasa saja sehingga pemberian perhatian tinggi bisa lebih merata.

Perhatian guru sendiri merupakan aspek eksternal atau informasi yang berasal dari luar individu maka dari itu perhatian guru dalam aspek konsep diri menjadi aspek eksternal. Dari beberapa aspek konsep diri yang dibahas oleh peneliti yakni, identitas diri, penerimaan atau penilaian, fisik, etika-moral, keluarga dan sosial, yang memiliki kesempatan tinggi untuk keterkaitanya dengan perhatian guru ialah dua aspek terahir yakni keluar dan sosial yang mana keduanya merupakan aspek eksternal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Puji Rahayu (2016) juga menjelaskan tentang adanya hubungan yang signifikan antara perhatian terhadap kemandirian belajar siswa. Pudjijogyanti (dalam Yulius Beny, 2010), menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi konsep diri ialah perilaku orang tua. Orang tua dalam keluarga anak memanglah orang tua kandung siswa yang bertanggung jawab atas anak mereka, sementara dalam lingkungan sekolah orang tua anak ketika itu ialah guru. Maka dari itu perhatian guru sejatinya memanglah berpengaruh terhadap konsep diri siswa dengan prosentase demikian seperti yang telah di bahas. Selain itu juga menurut Pudjijogyanti (Yulius Beny Prawato, 2010), faktor lain yang mempengaruhi ialah faktor sosial dimana sekolah merupakan salah satu lingkungan anak yang berperan banyak dalam mempengaruhi konsep diri siswa.

2. Tingkat Konsep Diri Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

Penelitian ini memperoleh hasil sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diulas peneliti dalam bab sebelumnya. Hasil uji deskriptif dan analisis yang diperoleh dari variabel konsep diri dikategorikan menjadi dua kategori yakni positif dan negatif. Dari data yang ada dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif sejumlah 54 siswa dengan prosentase 47% dan siswa yang memiliki konsep diri positif sejumlah 61 siswa dengan prosentase 53%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar yang memiliki konsep diri rendah lebih banyak dari pada siswa dengan konsep diri positif. Hasil dari observasi dari lapangan sendiri juga menunjukkan bahwa setidaknya terdapat 2 sampai tiga siswa dalam satu kelas yang memiliki masalah cukup berat hingga mendapat hukuman seperti dicukur gondul. Bahkan terdapat hingga lebih dari lima siswa yang ketahuan hendak membolos di salah satu kelas yang diobservasi. Kasus tersebut mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki konsep diri yang cenderung negatif di mana siswa akan kurang mampu untuk melakukan kontrol diri terhadap hal-hal negatif (Hay dalam Muwanah & Pratikno, 2012).

Menurut Fitt (dalam Hendrianti Agustianti, 2006) menjelaskan bahwa beberapa aspek konsep diri berasal dari aspek eksternal yang diwakili oleh aspek Fisik, Etika-moral, Keluarga dan sosial.

Penelitian terdahulu dari Ratna Dwi (2004) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang teridentifikasi sebagai faktor dari konsep diri ialah faktor eksternal yakni faktor sosial dengan tingkat regresi 54,43%. Faktor sosial remaja memang banyak dipengaruhi oleh berbagai oleh karena itu pula tingkat pengaruh perhatian guru dalam penelitian ini menjadi salah satu aspek yang berperan besar dalam mempengaruhi konsep diri siswa.

3. Pengaruh Perhatian Guru Terhadap siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa perhatian guru memiliki pengaruh terhadap Konsep diri siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar sehingga dengan demikian hipotesis yang menyatakan tentang adanya pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar diterima. Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *IBM SPSS versi 20.00 for Windows* dengan model *summary* diperoleh R^2 sebesar 0,343. Artinya, ada pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa perhatian guru memang memiliki pengaruh terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Hasil analisis yang menunjukkan tingkat pengeruh sebesar 34,3% menunjukkan bahwa tidak seluruhnya konsep diri siswa dipengaruhi oleh Perhatian guru. Menurut Eriksen (dalam Gita, Zulpahiyah dan Arifah 2015) bahwa remaja memang sedang mengalami fase dimana ia mengalami krisis identitas. Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus ia lalui agar ia mampu membentuk konsep diri nya dengan baik. Konsep diri yang sejatinya memang

bukan bawaan manusia sejak lahir mengindikasikan bahwa peranan lingkungan menjadi sangat penting terhadap pembentukan konsep diri. Maka dari itu perhatian guru menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk konsep diri siswa meskipun dalam besaran prosentase yang tidak terlalu besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ganita dkk (2015), ia menyebutkan bahwa peran pola asuh orang tua, teman yang baik, penampilan fisik dan peran harga diri memiliki pengaruh terhadap konsep diri siswa dengan signifikansi 0,000. Peranan orang tua di sekolah sendiri diperankan oleh guru seperti yang dijelaskan UU No 14 tahun 2005 menjelaskan: “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Secara peran guru ialah orang tua anak dalam lingkungan sekolah dengan kewajibannya sebagai guru. Demikian perhatian guru mempengaruhi konsep diri siswa.

Pentingnya perhatian guru di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar sendiri menjadi lebih vital dikarenakan sekolah menggunakan sistem *boarding school* yang mana siswa diharuskan tinggal di lingkungan pesantren yang berlokasi sama dengan sekolah formal. Kondisi siswa yang jauh dari jangkauan orang tua kandung membuat peranan guru menjadi lebih dominan dalam mengasuh siswa layaknya

seorang anak terutama bagi pengasuh. Situasi demikian tentu membuat pengaruh guru menjadi lebih erat dalam membentuk konsep diri siswa.

Perhatian guru pada siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan sendiri lebih banyak pada tingkatan sedang dengan prosentase sebesar 66% dan siswa yang mendapat perhatian rendah sebesar 13%. Menurut Purwanto (dalam Ani, 2016) tingkat perhatian sedang menunjukkan bahwa orang tua bersikap biasa-biasa saja pada anaknya. Mereka tidak terlalu memperhatikan anak-anaknya dan juga tidak peduli secara khusus tentang kebutuhan anak. Orang tua dengan perhatian sedang ini memandang rata setiap kebutuhan anak atas perhatian yang mereka harus berikan sehingga cenderung menganggap kesamaan pada beberapa masalah mereka dan memperhatikan mereka sesuai pada anggapan yang mereka anggap sesuai dengan tingkat pertumbuhan anak saat ini. Sedangkan siswa yang mendapat perhatian guru pada tingkat rendah memiliki prosentase sebesar 13%. Pada tingkat ini orang tua benar-benar bersikap masa bodoh dengan anaknya sehingga ia tumbuh tanpa kontrol maupun dibimbing (Purwanto dalam Ani, 2016).

Dengan tingkat perhatian sekian tentu berdampak pada konsep diri siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Dari prosentase konsep diri negatif siswa yang mencapai 53% menunjukkan bahwa perhatian memang salah satu aspek penting dalam membentuk konsep diri positif siswa. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Ganita dkk (2015) yang telah disebutkan di atas yang mana perhatian memang memiliki pengaruh terhadap konsep diri dengan signifikansi 0,000.

Terlepas dari adanya pengaruh atas perhatian guru terhadap konsep diri siswa, memang tak bisa dipungkiri bahwa sulit bagi guru sekolah dengan sistem *boarding school* untuk berperan layaknya orang tua yang mana mereka harus mengasuh anak sekaligus dalam jumlah besar. Beberapa faktor juga berperan penting untuk membuat guru lebih menaruh perhatian kepada salah satu siswa. Surya Brata (2004) meninjau perhatian yang disebabkan oleh subjek bahwa subjek akan lebih mendapat perhatian apabila ia memiliki kriteria tertentu seperti daya tarik, intensitas pertemuan, kondisi subjek yang berbeda dan lain-lain. Tentu ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk tetap menyeimbangkan perhatian antara siswanya terlebih lagi dengan kuantitas mencapai kurang lebih 900 siswa secara keseluruhan. Di sisi lain kondisi siswa yang tengah memasuki fase remaja dan pencarian jati diri menjadi problema khusus agar dapat membentuk konsep diri positif (Hurlock, 1999)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data yang telah diolah pada bab pembahasan, hasil penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsep Diri Siswa di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Perhatian Guru

Adapun tingkat Perhatian Guru di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah 13%, kategori sedang 20,8%, dan kategori tinggi 66%. Dalam hal prosentase dengan ini kategori sedang, yaitu 66% menjadi prosentasi tertinggi dibandingkan dengan kategori lainnya (rendah dan tinggi), artinya bahwa siswa di MTs Ma’arif NU 2 sutojayan Blitar mendapatkan perhatian guru dengan tingkatan sedang

2. Tingkat Konsep Diri Siswa

Adapun tingkat Konsep Diri Siswa MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori positif sebesar 47% dan kategori negatif sebesar 53% artinya bahwa tingkatan konsep diri siswa negatif lebih banyak dari pada siswa yang memiliki konsep diri positif.

3. Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsep Diri Siswa

Adapun hasil analisis diperoleh R^2 sebesar 0,343. Artinya, pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa perhatian guru memang memiliki pengaruh terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima

Semakin tinggi tingkat Perhatian Guru maka semakin tinggi pula Konsep Diri Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh Perhatian Guru terhadap Konsep Diri MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Dengan pertimbangan pengaruh oleh faktor lain maka faktor perhatian guru memperoleh prosentasi 34,3%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Adapun saran-saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan guru dapat mengetahui perkembangan konsep diri siswa dan berbagai hal yang

membentuk konsep diri siswa seperti perhatian guru, sehingga kelak dapat membantu guru untuk membangun konsep diri siswa yang sebijik baik.

2. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini perkembangan konsep diri siswa dapat diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan bentuk-bentuk variabel yang ada. Bentuk variabel Perhatian Guru dengan aspek antara lain: a) Inisiatif b) Tanggapan, c) dan Fasilitas, bentuk variabel konsep diri a) Identitas diri, 2) Penerimaan atau Penilaian 3) 4) Perilaku diri 5) Etika-Moral 6) Keluarga, dan 7) sosial, dan jika ada kekurangan di penelitian ini supaya penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agustiani, Hendriati. 2006. Psikologi Perkembangan. Bandung :Refika Aditama.
- Alex Sobur. 2003. Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Seti.
- Anonim. 2005. Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005. Jakarta.
- Arikunto, Suhastimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Astuti, Ratna Dwi (2014). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kosnep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta.
- Burns R. B. (1993). *Konsep Diri; Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku* (Alih Bahasa: Eddy). Jakarta : Arcan.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ariyanti, Ita. (2010). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009. *Jurnal Penelitian Pendidikan Akuntansi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Baharudin dan Wahyuni, E.N., 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Berzonsky, M. D. (1981). Adolescent Development. New York: Mc.Milan Publishing.
- Calhoun, J.F dan Acocella, J.R. 1990. Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. (Terjemahan oleh Satmoko). Semarang : IKIP Semarang Press.
- Coopersmith, S. (1967). Antecedents Of Self Esteem. San Fransisco: W.H. Freeman and Company.

- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas Viii Smpn 6 Praya Timur Lombok Tenga Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*. Mataram : FIP IKIP Mataram.
- Fransiska, Sumantoro. (2011). Hubungan antara Tingkat Perhatian dengan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara pada Majalah Lentera YCAB. *Jurnal Komunikologi*. Jakarta.
- Hurlock, E.B. 1999. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Jumiati, Eka. (2013). The Relationship between parental Concern and Interest in Learning Achievement *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta.
- Kumara, amitya. (2000). Peran Aktif Orangtua terhadap Ekspresi Tulis Anak. *Jurnal Psikologi*. Universitas Gadjah Mada.
- Keith A. King, Rebecca A. Vidourek, Beth Davis, Warren McClellan. Increasing Self-Esteem and School Connectedness. Through a Multidimensional Mentoring Program. *Journal of School Health* • September 2002, Vol. 72, No. 7 295.
- Kurniati, Nur Fajri. (2015) Hubungan Perhatian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pegentan Banjarnegara). *Jurnal Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moh. Uzer Usman. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Novianti B, Yohanes I. (2015). Tinjauan Konsep diri dan Dimensinya pada Anak dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Universitas Nusa Cendana.
- Pudjijoyanti, R. C. 1995. Konsep Diri dalam Pendidikan. Bandung : Acan.
- Rahayu, sri Puji. (2016). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta
- Rakhmat, J. 1996. Psikologi Komunikasi . PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Slameto.2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata. 2004. Metodologi Penelitian, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sumiyati T, Amri B dan Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa Tentang Matematika kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ssusu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Pendidikan*. e-Jurnal Mitra Sains, Vol 5







LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket skala Konsep Diri

Nama	:	
NIS	:	

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan cermat
2. Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang akan mewakili suatu keadaan tertentu, silakan pilih sesuai dengan anda
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia diantaranya :

SS = Bila pertanyaan **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda

S = Bila keadaan **Sesuai** dengan keadaan diri anda

TS = Bila keadaan **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

STS = Bila keadaan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

4. Jika terjadi kesalahan dalam pengisian, maka coretlah jawaban yang salah dan beri tanda jawaban yang benar

		√		√	
--	--	---	--	--------------	--

5. Jawablah setiap pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewat, jika menurut saudara ada dua jawaban yang sesuai dengan diri saudara, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki hobi yang saya tekuni				
2	Saya mengikuti kegiatan yang bisa menunjang bakat dan minat saya di masa depan				

3	Saya mengikuti setiap kegiatan yang menyenangkan bersama teman-teman				
4	Saya mengikuti kegiatan ekstra yang banyak diikuti oleh teman-teman saya				
5	Saya orang yang tenang dan mudah untuk bergaul				
6	Saya puas dengan diri saya sekarang				
7	Saya sering bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu				
8	Saya bukan seperti yang saya harapkan				
9	Saya tidak ragu untuk melakukan kebaikan				
10	Saya melakukan sesuatu yang saya yakini				
11	Saya melakukan yang terbaik dalam ketika kerja kelompok				
12	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan teman				
13	Saya merasa paling bodoh dalam suatu kelompok				
14	Saya tidak berani mengutarakan apa yang saya anggap benar				
15	Menurut saya, saya paling pintar diantara teman dekat saya				

16	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada saya				
17	Saya tidak cukup pintar				
18	Saya merasa kesulitan disemua mata pelajaran				
19	Saya senang dengan nilai yang saya dapat dalam pelajaran				
20	Saya meminta bantuan teman saya ketika saya tidak bisa melakukan sesuatu				
21	Saya tidak memiliki keistimewaan dalam diri saya				
22	Saya tidak akan meminta bantuan kepada teman saya saat saya tidak bisa				
23	Saya merasa paling tampan atau cantik diantara teman-teman saya				
24	Teman-teman saya menyukai saya karena saya cantik/tampan				
25	Saya menyukai warna kulit saya				
26	Saya memiliki bentuk wajah yang jelek				
27	Saya malu maju ke depan kelas karena saya pendek				
28	Saya berusaha mencerahkan warna kulit saya				
29	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				

30	Saya memahami aturan untuk dipatuhi				
31	Saya takut mendapat hukuman jika melanggar peraturan				
32	Saya selau mencontek ketika ulangan				
33	Saya sering membolos ketika jam pelajaran				
34	Saya tidak menyesal setelah dihukum				
35	Guru adalah orang tua saya di sekolah				
36	Saya menganggap teman saya sebagai saudara				
37	Saya menyayangi guru saya				
38	Saya tidak suka dinasehati oleh guru saya				
39	Kakak kelas sangat menggau kehidupan saya				
40	Saya tidak menyukai beberapa guru				
41	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru				
41	Saya senang berkenalan dengan orang/teman baru				
42	Saya selalu ramah pada semua orang				
43	Saya merasa tidak tenang ketika berada di lingkungan baru				
44	Saya tidak menyukai orang baru				
45	Saya merasa tidak nyaman untuk berinteraksi				

	dengan orang yang tidak saya kenal				
--	------------------------------------	--	--	--	--



Lampiran II Angket Skala Perhatian Guru

Nama	:	
NIS	:	

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan cermat
2. Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang akan mewakili suatu keadaan tertentu, silakan pilih sesuai dengan anda
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia diantaranya :

SS = Bila pertanyaan **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda

S = Bila keadaan **Sesuai** dengan keadaan diri anda

TS = Bila keadan **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

STS = Bila keadaan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

4. Jika terjadi kesalahan dalam pengisian, maka coretlah jawaban yang salah dan beri tanda jawaban yang benar

		\checkmark		$\cancel{\checkmark}$	
--	--	--------------	--	-----------------------	--

5. Jawablah setiap pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewati, jika menurut saudara ada dua jawaban yang sesuai dengan diri saudara, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

1	Saya mersa sering diperhatikan oleh guru saya				
2	Saya dekat dengan beberapa guru				

3	Saya jarang berbincang dengan guru saya				
4	Saya merasa tidak dekat dengan guru				
5	Saya sering dibantu guru saya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar				
6	Guru saya sering menanyakan keadaan saya				
7	Saya merasa guru saya tidak peduli kepada saya				
8	Saya merasa tidak faham dengan apa yang diterangkan oleh guru saya				
9	Guru saya memuji saya ketika saya mendapat nilai bagus				
10	Guru meminta saya untuk belajar lebih giat				
11	Saya tidak mendapat apresiasi ketika nilai saya bagus				
12	Saya dibiarkan meski nilai saya tidak bagus				
13	Saya selalu mendapat arahan dari guru di sekolah				
14	Guru saya mengerti kelemahan saya dalam belajar				
15	Menurut saya arahan guru saya kurang penting				
16	Guru saya kurang memmengerti kebutuhan				

	saya saat di sekolah				
17	Guru saya selalu berusaha membuat saya merasa nyaman di kelas				
18	Guru saya memberi pelajaran tambahan ketika saya mengalami kesulitan				
19	Guru saya tidak memahami kondisi saya di kelas				
20	Guru saya tidak mengerti kekurangan saya dalam pelajaran				



Lampiran III Skor dan Frekuensi Variabel Perhatian Guru

x1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	44	38,3	38,3	42,6
	3	61	53,0	53,0	95,7
	4	5	4,3	4,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	20,0	20,0	20,0
	3	78	67,8	67,8	87,8
	4	14	12,2	12,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	43	37,4	37,4	41,7
	3	57	49,6	49,6	91,3
	4	10	8,7	8,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	27	23,5	23,5	25,2
	3	66	57,4	57,4	82,6
	4	20	17,4	17,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	13	11,3	11,3	12,2
	3	75	65,2	65,2	77,4
	4	26	22,6	22,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	65	56,5	56,5	59,1
	3	40	34,8	34,8	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	9	7,8	7,8	8,7
	3	63	54,8	54,8	63,5
	4	42	36,5	36,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	39	33,9	33,9	36,5
	3	66	57,4	57,4	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	30	26,1	26,1	29,6
	3	67	58,3	58,3	87,8
	4	14	12,2	12,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	3	2,6	2,6	3,5
	3	54	47,0	47,0	50,4
	4	57	49,6	49,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	35	30,4	30,4	33,0
	3	66	57,4	57,4	90,4
	4	11	9,6	9,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	11,3	11,3	11,3
	3	66	57,4	57,4	68,7
	4	36	31,3	31,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	11,3	11,3	11,3
	3	66	57,4	57,4	68,7
	4	36	31,3	31,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	25	21,7	21,7	22,6
	3	67	58,3	58,3	80,9
	4	22	19,1	19,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3,5	3,5	3,5
	3	56	48,7	48,7	52,2
	4	55	47,8	47,8	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	39	33,9	33,9	38,3
	3	64	55,7	55,7	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	6,1	6,1	6,1
	3	54	47,0	47,0	53,0
	4	54	47,0	47,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	24	20,9	20,9	23,5
	3	66	57,4	57,4	80,9
	4	22	19,1	19,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	27	23,5	23,5	24,3
	3	68	59,1	59,1	83,5
	4	19	16,5	16,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	38	33,0	33,0	36,5
	3	60	52,2	52,2	88,7
	4	13	11,3	11,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	115	1	4	2,57	,650
x2	115	2	4	2,92	,564
x3	115	1	4	2,63	,707
x4	115	1	4	2,90	,688
x5	115	1	4	3,10	,607
x6	115	1	4	2,44	,651
x7	115	1	4	3,27	,640
x8	115	1	4	2,67	,631
x9	115	1	4	2,79	,695
x10	115	1	4	3,45	,596
x11	115	1	4	2,74	,663
x12	115	2	4	3,20	,624
x13	115	2	4	3,20	,624
x14	115	1	4	2,96	,667
x15	115	2	4	3,44	,565
x16	115	1	4	2,63	,667
x17	115	2	4	3,41	,605
x18	115	1	4	2,93	,710
x19	115	1	4	2,91	,656
x20	115	1	4	2,71	,710
Perhatian Guru (X)	115	37	75	58,89	6,098
Valid N (listwise)	115				

Lampiran IV Tabel Skor dan Frekuensi Konsep Diri

y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	8,7	8,7	8,7
	3	74	64,3	64,3	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	26	22,6	22,6	23,5
	3	52	45,2	45,2	68,7
	4	36	31,3	31,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	43	37,4	37,4	37,4
	2	58	50,4	50,4	87,8
	3	13	11,3	11,3	99,1
	4	1	,9	,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	15,7	15,7	15,7
	2	39	33,9	33,9	49,6
	3	54	47,0	47,0	96,5
	4	4	3,5	3,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	20	17,4	17,4	18,3
	3	64	55,7	55,7	73,9
	4	30	26,1	26,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	7,8	7,8	7,8
	2	60	52,2	52,2	60,0
	3	35	30,4	30,4	90,4
	4	11	9,6	9,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	8,7	8,7	8,7
	2	37	32,2	32,2	40,9
	3	50	43,5	43,5	84,3
	4	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	6,1	6,1	6,1
	2	43	37,4	37,4	43,5
	3	48	41,7	41,7	85,2
	4	17	14,8	14,8	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	9,6	9,6	9,6
	3	58	50,4	50,4	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y10					
-----	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	7,0	7,0	7,0
	3	60	52,2	52,2	59,1
	4	47	40,9	40,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	25	21,7	21,7	22,6
	3	65	56,5	56,5	79,1
	4	24	20,9	20,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	40	34,8	34,8	34,8
	2	47	40,9	40,9	75,7
	3	22	19,1	19,1	94,8
	4	6	5,2	5,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	9,6	9,6	9,6
	2	25	21,7	21,7	31,3
	3	44	38,3	38,3	69,6
	4	35	30,4	30,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	6,1	6,1	6,1
	2	51	44,3	44,3	50,4
	3	44	38,3	38,3	88,7
	4	13	11,3	11,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	33	28,7	28,7	28,7
	2	63	54,8	54,8	83,5
	3	18	15,7	15,7	99,1
	4	1	,9	,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	58	50,4	50,4	51,3
	3	52	45,2	45,2	96,5
	4	4	3,5	3,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	17,4	17,4	17,4
	2	60	52,2	52,2	69,6
	3	28	24,3	24,3	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	24	20,9	20,9	25,2
	3	55	47,8	47,8	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	34	29,6	29,6	32,2
	3	58	50,4	50,4	82,6
	4	20	17,4	17,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,2	5,2	5,2
	3	58	50,4	50,4	55,7
	4	51	44,3	44,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	7,8	7,8	7,8
	2	38	33,0	33,0	40,9
	3	43	37,4	37,4	78,3
	4	25	21,7	21,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	1	,9	,9	2,6
	3	66	57,4	57,4	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	34	29,6	29,6	29,6
	2	65	56,5	56,5	86,1
	3	14	12,2	12,2	98,3
	4	2	1,7	1,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	27	23,5	23,5	23,5
	2	67	58,3	58,3	81,7
	3	16	13,9	13,9	95,7
	4	5	4,3	4,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	23	20,0	20,0	24,3
	3	62	53,9	53,9	78,3
	4	25	21,7	21,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	22	19,1	19,1	21,7
	3	66	57,4	57,4	79,1
	4	24	20,9	20,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y27					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	16	13,9	13,9	14,8
	3	60	52,2	52,2	67,0
	4	38	33,0	33,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y28					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	10,4	10,4	10,4
	2	45	39,1	39,1	49,6
	3	40	34,8	34,8	84,3
	4	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y29					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	50	43,5	43,5	44,3
	3	53	46,1	46,1	90,4
	4	11	9,6	9,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y30					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	12	10,4	10,4	11,3
	3	71	61,7	61,7	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y31					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	7,8	7,8	7,8
	2	10	8,7	8,7	16,5
	3	51	44,3	44,3	60,9
	4	45	39,1	39,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y32					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	29	25,2	25,2	27,8
	3	57	49,6	49,6	77,4
	4	26	22,6	22,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y33					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	17	14,8	14,8	15,7
	3	51	44,3	44,3	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	7,0	7,0	7,0
	2	21	18,3	18,3	25,2
	3	38	33,0	33,0	58,3
	4	48	41,7	41,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y35					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,7	1,7	1,7
	3	21	18,3	18,3	20,0
	4	92	80,0	80,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y36					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,6	2,6	2,6
	3	48	41,7	41,7	44,3
	4	64	55,7	55,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y37					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	33	28,7	28,7	29,6
	4	81	70,4	70,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y38					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	12,2	12,2	12,2
	3	49	42,6	42,6	54,8
	4	52	45,2	45,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y39					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	9,6	9,6	9,6
	2	21	18,3	18,3	27,8
	3	61	53,0	53,0	80,9
	4	22	19,1	19,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y40					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	37	32,2	32,2	35,7
	3	43	37,4	37,4	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y41					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	10	8,7	8,7	10,4
	3	72	62,6	62,6	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y42					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	3	2,6	2,6	3,5
	3	60	52,2	52,2	55,7
	4	51	44,3	44,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y43					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	20,0	20,0	20,0
	3	74	64,3	64,3	84,3
	4	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y44					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	7,0	7,0	7,0
	2	34	29,6	29,6	36,5
	3	53	46,1	46,1	82,6
	4	20	17,4	17,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y45					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	12	10,4	10,4	13,9
	3	53	46,1	46,1	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y46					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	14,8	14,8	14,8
	2	30	26,1	26,1	40,9
	3	47	40,9	40,9	81,7
	4	21	18,3	18,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y1	115	2	4	3,18	,571
y2	115	1	4	3,07	,758
y3	115	1	4	1,76	,683
y4	115	1	4	2,38	,790
y5	115	1	4	3,07	,685
y6	115	1	4	2,42	,772
y7	115	1	4	2,66	,847
y8	115	1	4	2,65	,806
y9	115	2	4	3,30	,638
y10	115	2	4	3,34	,605
y11	115	1	4	2,97	,681
y12	115	1	4	1,95	,867
y13	115	1	4	2,90	,949
y14	115	1	4	2,55	,775
y15	115	1	4	1,89	,685
y16	115	1	4	2,51	,583
y17	115	1	4	2,19	,794
y18	115	1	4	2,97	,811
y19	115	1	4	2,83	,741

y20	115	2	4	3,39	,588
y21	115	1	4	2,73	,892
y22	115	1	4	3,36	,595
y23	115	1	4	1,86	,687
y24	115	1	4	1,99	,743
y25	115	1	4	2,93	,769
y26	115	1	4	2,97	,712
y27	115	1	4	3,17	,692
y28	115	1	4	2,56	,881
y29	115	1	4	2,64	,665
y30	115	1	4	3,15	,625
y31	115	1	4	3,15	,881
y32	115	1	4	2,92	,763
y33	115	1	4	3,23	,729
y34	115	1	4	3,10	,936
y35	115	2	4	3,78	,455
y36	115	2	4	3,53	,551
y37	115	2	4	3,70	,481
y38	115	2	4	3,33	,685
y39	115	1	4	2,82	,854
y40	115	1	4	2,88	,850
y41	115	1	4	3,15	,639
y42	115	1	4	3,40	,589
y43	115	2	4	2,96	,598
y44	115	1	4	2,74	,828
y45	115	1	4	3,23	,773
y46	115	1	4	2,63	,950
Konsep Diri (Y)	115	104	157	131,87	11,185
Valid N (listwise)	115				

Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4888,153	1	4888,153	58,932	,000 ^b
	Residual	9372,890	113	82,946		
	Total	14261,043	114			

a. Dependent Variable: Konsep Diri (Y)

b. Predictors: (Constant), Perhatian Guru (X)



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : 867/FPsi.1/PP.009/07/2018
Hal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

09 Juli 2018

Kepada Yth : Kelapa MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar
Di
Blitar

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM : M. Muizadin Nur F (13410075)
Tempat Penelitian : MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar
Judul : Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsep Diri Siswa Di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



- Tembusan :
1. Dekan sebagai laporan;
 2. Para Wakil Dekan sebagai laporan;
 3. Arsip.

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA'
(SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013)
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN
Jl. Diponegoro No. 105 Telp. 0342 - 443278 Kedungbunder Sutojayan Blitar



NSM : 121235050045 / NPSN : 20534989 / AKREDITASI : A / Email : matsamnu2_stj@yahoo.co.id

Nomor : 001/MTs.MNU2/A.1/VII/2018
Lamp : -
Perihal : Surat Persetujuan

Kepada Yth:
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT serta diberikan kemudahan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor : 867/FPsi.1/PP.009/07/2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian saudara :

Nama : M. Muizadin Nur F
NIM : 13410075
Fakultas : Psikologi

dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui nama tersebut di atas untuk mengadakan penelitian di MTs Maarif NU 2 Sutojayan dengan judul skripsi : "Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsep Diri Siswa di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Blitar, 10 Juli 2018



Kepala Madrasah

Ahmad Ulil Amin, Lc., M.S.I.

Lampiran 8 Naskah Publikasi

PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI SISWA DI MTS MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR

Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah
Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
muhamadmuiz29@gmail.com

Konsep diri merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak yang memasuki fase remaja khususnya pada kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tengah mengalami fase krisis identitas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Metode yang digunakan ialah metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswi MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar yang berjumlah 720 subjek. Teknik pengambilan sample ialah *random sampling* sejumlah 115 siswa. Skala dari variabel Perhatian Guru diambil dari penelitian yang dilakukan Kumara (2002), dan skala Konsep diri dari penelitian Hendiarti Agustin (2006). Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistics 20 for windows*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh regresi R^2 sebesar 0,343. Artinya, pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Kata kunci: **Perhatian Guru, Konsep Diri Siswa**

Pendahuluan

Konsep diri merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak yang memasuki fase remaja khususnya pada kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena fase remaja merupakan suatu kondisi di mana mereka mengalami krisis identitas. Masa remaja yang memasuki fase krisis identitas membuat peranan lingkungan remaja atau siswa menjadi sesuatu yang sangat riskan dalam pembentukan konsep diri remaja. Seperti yang dijelaskan Eriksen bahwa masa remaja merupakan fase krisis identitas vs identitas peran yang mana remaja mengalami kebingungan dalam menentukan identitas serta peran mereka sebagai manusia (zulphahyan, Saraswatia dan Arifah, 2015).

Orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan konsep diri anak pada periode awal. Karena orang tua merupakan kontak sosial pertama manusia, banyak informasi yang menancap kuat pada individu didapat dari orang tua. Seiring berjalannya waktu, anak mulai bergaul dengan berbagai lingkungan yang lebih menyenangkan dari pada kedua orang tua mereka, seperti teman sebaya, saudara kandung, guru dan lain sebagainya. Demikian pengaruh lingkungan semakin kuat dalam pembentukan konsep diri anak, dan memang pada mulanya konsep diri bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil dari kontak sosial (zulphahyan, Saraswatia dan Arifah, 2015).

Peranan guru juga sangat penting dalam pembentukan konsep diri anak karena guru berperan sebagai orang tua di dunia pendidikan. Sebagai orang tua anak di sekolah tentu guru berkewajiban untuk mendidik dan mengawasi siswanya dengan baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 juni 2018 kepada beberapa guru MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perhatian guru terhadap siswa. Perhatian guru tidak dapat intens dengan siswa dikarenakan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai paling sedikit sebanyak 40 siswa. Selain itu, beberapa guru juga kesulitan dalam memperhatikan siswa secara menyeluruh. Kebanyakan siswa yang lebih sering diperhatikan merupakan siswa-siswa yang mencolok, baik dari segi akademis yang bagus maupun dari segi perilaku siswa yang sering berbuat onar. Selebihnya guru tidak terlalu memperhatikan ataupun hafal dengan siswa mereka.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2014) yang berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta" menyatakan bahwa faktor sosial merupakan salah satu aspek eksternal yang mempengaruhi konsep diri siswa dengan prosentase sebanyak 54,43% . Aspek ini merupakan salah satu aspek dengan nilai tertinggi dalam penelitian tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi konsep diri dalam penelitian tersebut antara lain faktor internal, faktor citra fisik

(kategori tinggi, sebanyak 51,90%), Faktor perasaan berarti (kategori tinggi, sebanyak 65,82%), faktor aktualisasi diri (kategori tinggi, sebanyak 55,70%), faktor krbajikan (kategori tinggi, sebanyak 49,37%), faktor pengalaman (kategori tinggi, sebanyak 38,00%).

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, diketahui bahwa faktor eksternal yaitu peran faktor sosial memiliki kategori pengaruh yang tinggi (54,43%). Tidak menutup kemungkinan dari hasil tersebut bahwa perhatian guru memiliki peran dalam memengaruhi konsep diri siswa. Jadi semakin tinggi perhatian guru maka semakin tinggi pula konsep diri siswa yang diterima. Sebaliknya semakin rendah perhatian yang diberikan guru kepada siswa, maka semakin rendah pula konsep diri siswa.

Metode Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif ialah metodologi pengumpulan data penelitian yang disajikan berbentuk angka-angka. Arikunto (1998) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran dan penampilan data hasil penelitian. Menurut Azwar (2007) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) dengan metode statistika. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif regresi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah desain *cross-sectional study*, yang berarti penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi hanya dalam satu waktu dan tidak berkelanjutan.

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan, setelah itu peneliti menyebar angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk pengambilan data lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan angket dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Bentuk angket dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternative empat jawaban yang harus dipilih oleh subyek yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu *favourable* dan *unfavourable*, hal ini yang biasa disebut sebagai skala likert.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Deskripsi data yang akan dijelaskan dalam penelitian ini meliputi dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Secara lebih rinci, berikut ini adalah deskripsi variabel-variabel penelitian yang telah diteliti.

1. Perhatian Guru

Berdasarkan hasil paparan uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat kategori Perhatian Guru tinggi memiliki prosentase sebesar 20,8% dengan frekuensi sebanyak 24 siswa, subjek yang berada pada kategori Perhatian Guru sedang memiliki prosentase sebesar 62,6% dengan frekuensi sebanyak 76 Siswa, sedangkan subjek yang berada pada kategori Perhatian Guru rendah memiliki prosentase sebesar 13% dengan frekuensi sebanyak 15 orang.

2. Konsep Diri Siswa

Penelitian ini memperoleh hasil sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diulas peneliti dalam bab sebelumnya. Hasil uji deskriptif dan analisis yang diperoleh dari variabel konsep diri dikategorikan menjadi dua kategori yakni positif dan negatif. Dari data yang ada dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif sejumlah 54 siswa dengan prosentase 47% dan siswa yang memiliki konsep diri positif sejumlah 61 siswa dengan prosentase 53%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh R^2 sebesar 0,343. Artinya, pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa perhatian guru memang memiliki pengaruh terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Kesimpulan

Semakin tinggi tingkat Perhatian Guru maka semakin tinggi pula Konsep Diri Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh Perhatian Guru terhadap Konsep Diri MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Dengan pertimbangan pengaruh oleh faktor lain maka faktor perhatian guru memperoleh prosentasi 34,3%

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Adapun saran-saran yang diberikan yaitu:

4. Bagi Guru

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan guru dapat mengetahui perkembangan konsep diri siswa dan berbagai hal yang membentuk konsep diri siswa seperti perhatian guru, sehingga kelak dapat membantu guru untuk membangun konsep diri siswa yang sebah baik.

5. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini perkembangan konsep diri siswa dapat diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya

6. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan bentuk-bentuk variabel yang ada. Bentuk variabel Perhatian Guru dengan aspek antara lain: a) Inisiatif b) Tanggapan, c) dan Fasilitas, bentuk variabel konsep diri a) Identitas diri, 2) Penerimaan atau Penilaian 3) 4) Perilaku diri 5) Etika-Moral 6) Keluarga, dan 7) sosial, dan jika ada kekurangan di penelitian ini supaya penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhasrimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Astuti, Ratna Dwi (2014). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kosnep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ariyanti, Ita. (2010). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009. *Jurnal Penelitian Pendidikan Akuntansi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Fransiska, Sumantoro. (2011). Hubungan antara Tingkat Perhatian dengan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara pada Majalah Lentera YCAB. *Jurnal Komunikologi*. Jakarta.
- Jumiati, Eka. (2013). The Relationship between parental Concern and Interest in Learning Achievement *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta.
- Kumara, amitya. (2000). Peran Aktif Orangtua terhadap Ekspresi Tulis Anak. *Jurnal Psikologi*. Universitas Gadjah Mada.
- Kurniati, Nur Fajri. (2015) Hubungan Perhatian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pegentan Banjarnegara). *Jurnal Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Novianti B, Yohanes I. (2015). Tinjauan Konsep diri dan Dimensinya pada Anak dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Universitas Nusa Cendana.
- Rahayu, sri Puji. (2016). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.

Sumiyati T, Amri B dan Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa Tentang Matematika kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ssusu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Pendidikan. e-Jurnal Mitra Sains*, Vol 5



The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a grey border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a light red font along the top edge and "PUSAT PERPUSTAKAAN" in a light red font along the bottom edge. In the center, there is a yellow calligraphic emblem. Overlaid on the logo is the word "LAMPIRAN" in a large, bold, black serif font.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket skala Konsep Diri

Nama	:	
NIS	:	

PETUNJUK PENGISIAN :

- Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan cermat
- Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang akan mewakili suatu keadaan tertentu, silakan pilih sesuai dengan anda
- Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia diantaranya :

SS = Bila pertanyaan **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda

S = Bila keadaan **Sesuai** dengan keadaan diri anda

TS = Bila keadaan **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

STS = Bila keadaan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

- Jika terjadi kesalahan dalam pengisian, maka coretlah jawaban yang salah dan beri tanda jawaban yang benar

		√		✗	
--	--	---	--	---	--

- Jawablah setiap pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewat, jika menurut saudara ada dua jawaban yang sesuai dengan diri saudara, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki hobi yang saya tekuni				
2	Saya mengikuti kegiatan yang bisa menunjang bakat dan minat saya di masa				

	depan				
3	Saya mengikuti setiap kegiatan yang menyenangkan bersama teman-teman				
4	Saya mengikuti kegiatan ekstra yang banyak diikuti oleh teman-teman saya				
5	Saya orang yang tenang dan mudah untuk bergaul				
6	Saya puas dengan diri saya sekarang				
7	Saya sering bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu				
8	Saya bukan seperti yang saya harapkan				
9	Saya tidak ragu untuk melakukan kebaikan				
10	Saya melakukan sesuatu yang saya yakini				
11	Saya melakukan yang terbaik dalam ketika kerja kelompok				
12	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan teman				
13	Saya merasa paling bodoh dalam suatu kelompok				
14	Saya tidak berani mengutarakan apa yang saya anggap benar				
15	Menurut saya, saya paling pintar diantara				

	teman dekat saya				
16	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada saya				
17	Saya tidak cukup pintar				
18	Saya merasa kesulitan disemua mata pelajaran				
19	Saya senang dengan nilai yang saya dapat dalam pelajaran				
20	Saya meminta bantuan teman saya ketika saya tidak bisa melakukan sesuatu				
21	Saya tidak memiliki keistimewaan dalam diri saya				
22	Saya tidak akan meminta bantuan kepada teman saya saat saya tidak bisa				
23	Saya merasa paling tampan atau cantik diantara teman-teman saya				
24	Teman-teman saya menyukai saya karena saya cantik/tampan				
25	Saya menyukai warna kulit saya				
26	Saya memiliki bentuk wajah yang jelek				
27	Saya malu maju ke depan kelas karena saya pendek				
28	Saya berusaha mencerahkan warna kulit saya				

29	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
30	Saya memahami aturan untuk dipatuhi				
31	Saya takut mendapat hukuman jika melanggar peraturan				
32	Saya selalu mencontek ketika ulangan				
33	Saya sering membolos ketika jam pelajaran				
34	Saya tidak menyesal setelah dihukum				
35	Guru adalah orang tua saya di sekolah				
36	Saya menganggap teman saya sebagai saudara				
37	Saya menyayangi guru saya				
38	Saya tidak suka dinasehati oleh guru saya				
39	Kakak kelas sangat menggau kehidupan saya				
40	Saya tidak menyukai beberapa guru				
41	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru				
41	Saya senang berkenalan dengan orang/teman baru				
42	Saya selalu ramah pada semua orang				
43	Saya merasa tidak tenang ketika berada di lingkungan baru				
44	Saya tidak menyukai orang baru				

45	Saya merasa tidak nyaman untuk berinteraksi dengan orang yang tidak saya kenal				
----	--	--	--	--	--



Lampiran II Angket Skala Perhatian Guru

Nama	:	
NIS	:	

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan cermat
2. Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang akan mewakili suatu keadaan tertentu, silakan pilih sesuai dengan anda
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia diantaranya :

SS = Bila pertanyaan **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda

S = Bila keadaan **Sesuai** dengan keadaan diri anda

TS = Bila keadan **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

STS = Bila keadaan **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda

4. Jika terjadi kesalahan dalam pengisian, maka coretlah jawaban yang salah dan beri tanda jawaban yang benar

		\checkmark		$\cancel{\checkmark}$	
--	--	--------------	--	-----------------------	--

5. Jawablah setiap pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewat, jika menurut saudara ada dua jawaban yang sesuai dengan diri saudara, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda

1	Saya mersa sering diperhatikan oleh guru saya				
2	Saya dekat dengan beberapa guru				

3	Saya jarang berbincang dengan guru saya				
4	Saya merasa tidak dekat dengan guru				
5	Saya sering dibantu guru saya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar				
6	Guru saya sering menanyakan keadaan saya				
7	Saya merasa guru saya tidak peduli kepada saya				
8	Saya merasa tidak faham dengan apa yang diterangkan oleh guru saya				
9	Guru saya memuji saya ketika saya mendapat nilai bagus				
10	Guru meminta saya untuk belajar lebih giat				
11	Saya tidak mendapat apresiasi ketika nilai saya bagus				
12	Saya dibiarkan meski nilai saya tidak bagus				
13	Saya selalu mendapat arahan dari guru di sekolah				
14	Guru saya mengerti kelemahan saya dalam belajar				
15	Menurut saya arahan guru saya kurang penting				
16	Guru saya kurang memmengerti kebutuhan				

	saya saat di sekolah				
17	Guru saya selalu berusaha membuat saya merasa nyaman di kelas				
18	Guru saya memberi pelajaran tambahan ketika saya mengalami kesulitan				
19	Guru saya tidak memahami kondisi saya di kelas				
20	Guru saya tidak mengerti kekurangan saya dalam pelajaran				



Lampiran III Skor dan Frekuensi Variabel Perhatian Guru

x1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	44	38,3	38,3	42,6
	3	61	53,0	53,0	95,7
	4	5	4,3	4,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	20,0	20,0	20,0
	3	78	67,8	67,8	87,8
	4	14	12,2	12,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	43	37,4	37,4	41,7
	3	57	49,6	49,6	91,3
	4	10	8,7	8,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	27	23,5	23,5	25,2
	3	66	57,4	57,4	82,6
	4	20	17,4	17,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	13	11,3	11,3	12,2
	3	75	65,2	65,2	77,4
	4	26	22,6	22,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	65	56,5	56,5	59,1
	3	40	34,8	34,8	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	9	7,8	7,8	8,7
	3	63	54,8	54,8	63,5
	4	42	36,5	36,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	39	33,9	33,9	36,5
	3	66	57,4	57,4	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	30	26,1	26,1	29,6
	3	67	58,3	58,3	87,8
	4	14	12,2	12,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	3	2,6	2,6	3,5
	3	54	47,0	47,0	50,4
	4	57	49,6	49,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	35	30,4	30,4	33,0
	3	66	57,4	57,4	90,4
	4	11	9,6	9,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	11,3	11,3	11,3
	3	66	57,4	57,4	68,7
	4	36	31,3	31,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	11,3	11,3	11,3
	3	66	57,4	57,4	68,7
	4	36	31,3	31,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	25	21,7	21,7	22,6
	3	67	58,3	58,3	80,9
	4	22	19,1	19,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3,5	3,5	3,5
	3	56	48,7	48,7	52,2
	4	55	47,8	47,8	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	39	33,9	33,9	38,3
	3	64	55,7	55,7	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	6,1	6,1	6,1
	3	54	47,0	47,0	53,0
	4	54	47,0	47,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	24	20,9	20,9	23,5
	3	66	57,4	57,4	80,9
	4	22	19,1	19,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	27	23,5	23,5	24,3
	3	68	59,1	59,1	83,5
	4	19	16,5	16,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

x20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	38	33,0	33,0	36,5
	3	60	52,2	52,2	88,7
	4	13	11,3	11,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	115	1	4	2,57	,650
x2	115	2	4	2,92	,564
x3	115	1	4	2,63	,707
x4	115	1	4	2,90	,688
x5	115	1	4	3,10	,607
x6	115	1	4	2,44	,651
x7	115	1	4	3,27	,640
x8	115	1	4	2,67	,631
x9	115	1	4	2,79	,695
x10	115	1	4	3,45	,596
x11	115	1	4	2,74	,663
x12	115	2	4	3,20	,624
x13	115	2	4	3,20	,624
x14	115	1	4	2,96	,667
x15	115	2	4	3,44	,565
x16	115	1	4	2,63	,667
x17	115	2	4	3,41	,605
x18	115	1	4	2,93	,710
x19	115	1	4	2,91	,656
x20	115	1	4	2,71	,710
Perhatian Guru (X)	115	37	75	58,89	6,098
Valid N (listwise)	115				

Lampiran IV Tabel Skor dan Frekuensi Konsep Diri

y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	8,7	8,7	8,7
	3	74	64,3	64,3	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	26	22,6	22,6	23,5
	3	52	45,2	45,2	68,7
	4	36	31,3	31,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	43	37,4	37,4	37,4
	2	58	50,4	50,4	87,8
	3	13	11,3	11,3	99,1
	4	1	,9	,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	15,7	15,7	15,7
	2	39	33,9	33,9	49,6
	3	54	47,0	47,0	96,5
	4	4	3,5	3,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	20	17,4	17,4	18,3
	3	64	55,7	55,7	73,9
	4	30	26,1	26,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	7,8	7,8	7,8
	2	60	52,2	52,2	60,0
	3	35	30,4	30,4	90,4
	4	11	9,6	9,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	8,7	8,7	8,7
	2	37	32,2	32,2	40,9
	3	50	43,5	43,5	84,3
	4	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	6,1	6,1	6,1
	2	43	37,4	37,4	43,5
	3	48	41,7	41,7	85,2
	4	17	14,8	14,8	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	9,6	9,6	9,6
	3	58	50,4	50,4	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y10					
-----	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	7,0	7,0	7,0
	3	60	52,2	52,2	59,1
	4	47	40,9	40,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	25	21,7	21,7	22,6
	3	65	56,5	56,5	79,1
	4	24	20,9	20,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	40	34,8	34,8	34,8
	2	47	40,9	40,9	75,7
	3	22	19,1	19,1	94,8
	4	6	5,2	5,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	9,6	9,6	9,6
	2	25	21,7	21,7	31,3
	3	44	38,3	38,3	69,6
	4	35	30,4	30,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	6,1	6,1	6,1
	2	51	44,3	44,3	50,4
	3	44	38,3	38,3	88,7
	4	13	11,3	11,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	33	28,7	28,7	28,7
	2	63	54,8	54,8	83,5
	3	18	15,7	15,7	99,1
	4	1	,9	,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	58	50,4	50,4	51,3
	3	52	45,2	45,2	96,5
	4	4	3,5	3,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	17,4	17,4	17,4
	2	60	52,2	52,2	69,6
	3	28	24,3	24,3	93,9
	4	7	6,1	6,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	24	20,9	20,9	25,2
	3	55	47,8	47,8	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	34	29,6	29,6	32,2
	3	58	50,4	50,4	82,6
	4	20	17,4	17,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,2	5,2	5,2
	3	58	50,4	50,4	55,7
	4	51	44,3	44,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	7,8	7,8	7,8
	2	38	33,0	33,0	40,9
	3	43	37,4	37,4	78,3
	4	25	21,7	21,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	1	,9	,9	2,6
	3	66	57,4	57,4	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	34	29,6	29,6	29,6
	2	65	56,5	56,5	86,1
	3	14	12,2	12,2	98,3
	4	2	1,7	1,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	27	23,5	23,5	23,5
	2	67	58,3	58,3	81,7
	3	16	13,9	13,9	95,7
	4	5	4,3	4,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	4,3	4,3	4,3
	2	23	20,0	20,0	24,3
	3	62	53,9	53,9	78,3
	4	25	21,7	21,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y26					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	22	19,1	19,1	21,7
	3	66	57,4	57,4	79,1
	4	24	20,9	20,9	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y27					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	16	13,9	13,9	14,8
	3	60	52,2	52,2	67,0
	4	38	33,0	33,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y28					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	10,4	10,4	10,4
	2	45	39,1	39,1	49,6
	3	40	34,8	34,8	84,3
	4	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y29					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	50	43,5	43,5	44,3
	3	53	46,1	46,1	90,4
	4	11	9,6	9,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y30					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	12	10,4	10,4	11,3
	3	71	61,7	61,7	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y31					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	7,8	7,8	7,8
	2	10	8,7	8,7	16,5
	3	51	44,3	44,3	60,9
	4	45	39,1	39,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y32					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	2,6	2,6	2,6
	2	29	25,2	25,2	27,8
	3	57	49,6	49,6	77,4
	4	26	22,6	22,6	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y33					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	17	14,8	14,8	15,7
	3	51	44,3	44,3	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y34					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	7,0	7,0	7,0
	2	21	18,3	18,3	25,2
	3	38	33,0	33,0	58,3
	4	48	41,7	41,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y35					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,7	1,7	1,7
	3	21	18,3	18,3	20,0
	4	92	80,0	80,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y36					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,6	2,6	2,6
	3	48	41,7	41,7	44,3
	4	64	55,7	55,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y37					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	,9	,9	,9
	3	33	28,7	28,7	29,6
	4	81	70,4	70,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y38					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	12,2	12,2	12,2
	3	49	42,6	42,6	54,8
	4	52	45,2	45,2	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y39					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	9,6	9,6	9,6
	2	21	18,3	18,3	27,8
	3	61	53,0	53,0	80,9
	4	22	19,1	19,1	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y40					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	37	32,2	32,2	35,7
	3	43	37,4	37,4	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y41					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1,7	1,7	1,7
	2	10	8,7	8,7	10,4
	3	72	62,6	62,6	73,0
	4	31	27,0	27,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y42					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	,9	,9	,9
	2	3	2,6	2,6	3,5
	3	60	52,2	52,2	55,7
	4	51	44,3	44,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y43					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	20,0	20,0	20,0
	3	74	64,3	64,3	84,3
	4	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y44					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	7,0	7,0	7,0
	2	34	29,6	29,6	36,5
	3	53	46,1	46,1	82,6
	4	20	17,4	17,4	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y45					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	3,5	3,5	3,5
	2	12	10,4	10,4	13,9
	3	53	46,1	46,1	60,0
	4	46	40,0	40,0	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

y46					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	14,8	14,8	14,8
	2	30	26,1	26,1	40,9
	3	47	40,9	40,9	81,7
	4	21	18,3	18,3	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
y1	115	2	4	3,18	,571
y2	115	1	4	3,07	,758
y3	115	1	4	1,76	,683
y4	115	1	4	2,38	,790
y5	115	1	4	3,07	,685
y6	115	1	4	2,42	,772
y7	115	1	4	2,66	,847
y8	115	1	4	2,65	,806
y9	115	2	4	3,30	,638
y10	115	2	4	3,34	,605
y11	115	1	4	2,97	,681
y12	115	1	4	1,95	,867
y13	115	1	4	2,90	,949
y14	115	1	4	2,55	,775
y15	115	1	4	1,89	,685
y16	115	1	4	2,51	,583
y17	115	1	4	2,19	,794
y18	115	1	4	2,97	,811
y19	115	1	4	2,83	,741

y20	115	2	4	3,39	,588
y21	115	1	4	2,73	,892
y22	115	1	4	3,36	,595
y23	115	1	4	1,86	,687
y24	115	1	4	1,99	,743
y25	115	1	4	2,93	,769
y26	115	1	4	2,97	,712
y27	115	1	4	3,17	,692
y28	115	1	4	2,56	,881
y29	115	1	4	2,64	,665
y30	115	1	4	3,15	,625
y31	115	1	4	3,15	,881
y32	115	1	4	2,92	,763
y33	115	1	4	3,23	,729
y34	115	1	4	3,10	,936
y35	115	2	4	3,78	,455
y36	115	2	4	3,53	,551
y37	115	2	4	3,70	,481
y38	115	2	4	3,33	,685
y39	115	1	4	2,82	,854
y40	115	1	4	2,88	,850
y41	115	1	4	3,15	,639
y42	115	1	4	3,40	,589
y43	115	2	4	2,96	,598
y44	115	1	4	2,74	,828
y45	115	1	4	3,23	,773
y46	115	1	4	2,63	,950
Konsep Diri (Y)	115	104	157	131,87	11,185
Valid N (listwise)	115				

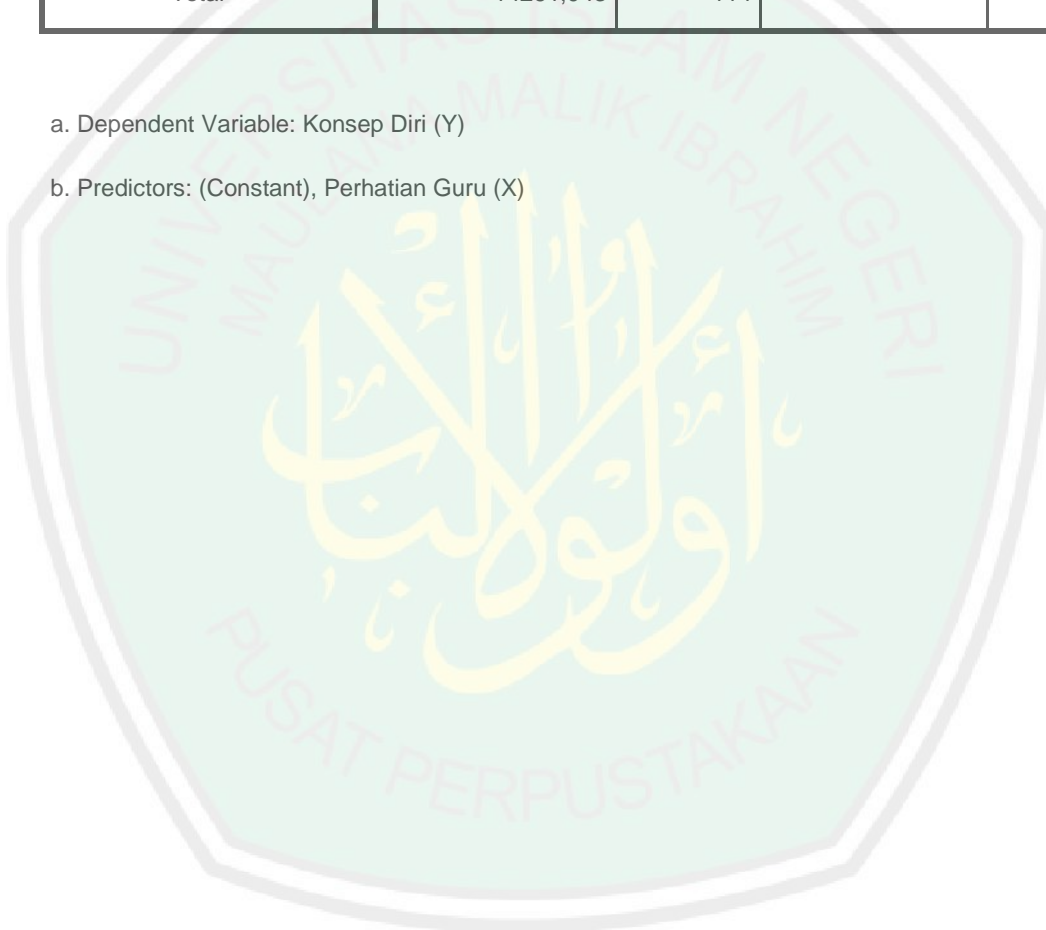
Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4888,153	1	4888,153	58,932	,000 ^b
	Residual	9372,890	113	82,946		
	Total	14261,043	114			

a. Dependent Variable: Konsep Diri (Y)

b. Predictors: (Constant), Perhatian Guru (X)



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : 867/FPsi.1/PP.009/07/2018
Hal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

09 Juli 2018

Kepada Yth : Kelapa MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar
Di
Blitar

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM : M. Muizadin Nur F (13410075)
Tempat Penelitian : MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar
Judul : Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsep Diri Siswa Di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



- Tembusan :
1. Dekan sebagai laporan;
 2. Para Wakil Dekan sebagai laporan;
 3. Arsip.

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA'
(SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013)
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN
Jl. Diponegoro No. 105 Telp. 0342 - 443278 Kedungbunder Sutojayan Blitar



NSM : 121235050045 / NPSN : 20584989 / AKREDITASI : A / Email : matsamnu2_stj@yahoo.co.id

Nomor : 001/MTs.MNU2/A.1/VII/2018
Lamp : -
Perihal : Surat Persetujuan

Kepada Yth:
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT serta diberikan kemudahan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang nomor : 867/FPsi.1/PP.009/07/2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian saudara :

Nama : M. Muizadin Nur F
NIM : 13410075
Fakultas : Psikologi

dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui nama tersebut di atas untuk mengadakan penelitian di MTs Maarif NU 2 Sutojayan dengan judul skripsi : "Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Konsep Diri Siswa di MTs Maarif NU 2 Sutojayan Blitar".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Blitar, 10 Juli 2018

Kepala Madrasah



Ahmad Ulil Amin, Lc., M.S.I.

Lampiran 8 Naskah Publikasi

PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP KONSEP DIRI SISWA DI MTS MA'ARIF NU 2 SUTOJAYAN BLITAR

Muhamad Muizadin Nur Fitriansyah
Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
muhamadmuiz29@gmail.com

Konsep diri merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak yang memasuki fase remaja khususnya pada kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tengah mengalami fase krisis identitas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.

Metode yang digunakan ialah metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswi MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar yang berjumlah 720 subjek. Teknik pengambilan sample ialah *random sampling* sejumlah 115 siswa. Skala dari variabel Perhatian Guru diambil dari penelitian yang dilakukan Kumara (2002), dan skala Konsep diri dari penelitian Hendiarti Agustin (2006). Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistics 20 for windows*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh regresi R^2 sebesar 0,343. Artinya, pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian guru terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Kata kunci: **Perhatian Guru, Konsep Diri Siswa**

Pendahuluan

Konsep diri merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak yang memasuki fase remaja khususnya pada kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena fase remaja merupakan suatu kondisi di mana mereka mengalami krisis identitas. Masa remaja yang memasuki fase krisis identitas membuat peranan lingkungan remaja atau siswa menjadi sesuatu yang sangat riskan dalam pembentukan konsep diri remaja. Seperti yang dijelaskan Eriksen bahwa masa remaja merupakan fase krisis identitas vs identitas peran yang mana remaja mengalami kebingungan dalam menentukan identitas serta peran mereka sebagai manusia (zulphahyan, Saraswatia dan Arifah, 2015).

Orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan konsep diri anak pada periode awal. Karena orang tua merupakan kontak sosial pertama manusia, banyak informasi yang menancap kuat pada individu didapat dari orang tua. Seiring berjalannya waktu, anak mulai bergaul dengan berbagai lingkungan yang lebih menyenangkan dari pada kedua orang tua mereka, seperti teman sebaya, saudara kandung, guru dan lain sebagainya. Demikian pengaruh lingkungan semakin kuat dalam pembentukan konsep diri anak, dan memang pada mulanya konsep diri bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil dari kontak sosial (zulphahyan, Saraswatia dan Arifah, 2015).

Peranan guru juga sangat penting dalam pembentukan konsep diri anak karena guru berperan sebagai orang tua di dunia pendidikan. Sebagai orang tua anak di sekolah tentu guru berkewajiban untuk mendidik dan mengawasi siswanya dengan baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 juni 2018 kepada beberapa guru MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perhatian guru terhadap siswa. Perhatian guru tidak dapat intens dengan siswa dikarenakan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai paling sedikit sebanyak 40 siswa. Selain itu, beberapa guru juga kesulitan dalam memperhatikan siswa secara menyeluruh. Kebanyakan siswa yang lebih sering diperhatikan merupakan siswa-siswa yang mencolok, baik dari segi akademis yang bagus maupun dari segi perilaku siswa yang sering berbuat onar. Selebihnya guru tidak terlalu memperhatikan ataupun hafal dengan siswa mereka.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2014) yang berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta" menyatakan bahwa faktor sosial merupakan salah satu aspek eksternal yang mempengaruhi konsep diri siswa dengan prosentase sebanyak 54,43% . Aspek ini merupakan salah satu aspek dengan nilai tertinggi dalam penelitian tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi konsep diri dalam penelitian tersebut antara lain faktor internal, faktor citra fisik

(kategori tinggi, sebanyak 51,90%), Faktor perasaan berarti (kategori tinggi, sebanyak 65,82%), faktor aktualisasi diri (kategori tinggi, sebanyak 55,70%), faktor krbajikan (kategori tinggi, sebanyak 49,37%), faktor pengalaman (kategori tinggi, sebanyak 38,00%).

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, diketahui bahwa faktor eksternal yaitu peran faktor sosial memiliki kategori pengaruh yang tinggi (54,43%). Tidak menutup kemungkinan dari hasil tersebut bahwa perhatian guru memiliki peran dalam memengaruhi konsep diri siswa. Jadi semakin tinggi perhatian guru maka semakin tinggi pula konsep diri siswa yang diterima. Sebaliknya semakin rendah perhatian yang diberikan guru kepada siswa, maka semakin rendah pula konsep diri siswa.

Metode Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif ialah metodologi pengumpulan data penelitian yang disajikan berbentuk angka-angka. Arikunto (1998) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran dan penampilan data hasil penelitian. Menurut Azwar (2007) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) dengan metode statistika. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif regresi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah desain *cross-sectional study*, yang berarti penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi hanya dalam satu waktu dan tidak berkelanjutan.

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan, setelah itu peneliti menyebar angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk pengambilan data lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan angket dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Bentuk angket dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternative empat jawaban yang harus dipilih oleh subyek yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu *favourable* dan *unfavourable*, hal ini yang biasa disebut sebagai skala likert.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Deskripsi data yang akan dijelaskan dalam penelitian ini meliputi dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Secara lebih rinci, berikut ini adalah deskripsi variabel-variabel penelitian yang telah diteliti.

1. Perhatian Guru

Berdasarkan hasil paparan uji deskriptif dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa subjek yang berada pada tingkat kategori Perhatian Guru tinggi memiliki prosentase sebesar 20,8% dengan frekuensi sebanyak 24 siswa, subjek yang berada pada kategori Perhatian Guru sedang memiliki prosentase sebesar 62,6% dengan frekuensi sebanyak 76 Siswa, sedangkan subjek yang berada pada kategori Perhatian Guru rendah memiliki prosentase sebesar 13% dengan frekuensi sebanyak 15 orang.

2. Konsep Diri Siswa

Penelitian ini memperoleh hasil sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diulas peneliti dalam bab sebelumnya. Hasil uji deskriptif dan analisis yang diperoleh dari variabel konsep diri dikategorikan menjadi dua kategori yakni positif dan negatif. Dari data yang ada dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif sejumlah 54 siswa dengan prosentase 47% dan siswa yang memiliki konsep diri positif sejumlah 61 siswa dengan prosentase 53%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh R^2 sebesar 0,343. Artinya, pengaruh variabel Perhatian Guru terhadap Konsep Diri siswa sebesar 34,3% maka dari itu hasil uji regresi diatas menunjukkan bahwa perhatian guru memang memiliki pengaruh terhadap konsep diri siswa. Meski memiliki prosentase yang tidak cukup besar tetapi dari segi signifikansi memiliki nilai yang tinggi yakni 0,000. Dengan signifikansi demikian maka besaran hasilnya di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Kesimpulan

Semakin tinggi tingkat Perhatian Guru maka semakin tinggi pula Konsep Diri Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh Perhatian Guru terhadap Konsep Diri MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar. Dengan pertimbangan pengaruh oleh faktor lain maka faktor perhatian guru memperoleh prosentasi 34,3%

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Adapun saran-saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan guru dapat mengetahui perkembangan konsep diri siswa dan berbagai hal yang membentuk konsep diri siswa seperti perhatian guru, sehingga kelak dapat membantu guru untuk membangun konsep diri siswa yang lebih baik.

2. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini perkembangan konsep diri siswa dapat diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan bentuk-bentuk variabel yang ada. Bentuk variabel Perhatian Guru dengan aspek antara lain: a) Inisiatif b) Tanggapan, c) dan Fasilitas, bentuk variabel konsep diri a) Identitas diri, 2) Penerimaan atau Penilaian 3) 4) Perilaku diri 5) Etika-Moral 6) Keluarga, dan 7) sosial, dan jika ada kekurangan di penelitian ini supaya penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhasrimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Astuti, Ratna Dwi (2014). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kosnep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ariyanti, Ita. (2010). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009. *Jurnal Penelitian Pendidikan Akuntansi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Fransiska, Sumantoro. (2011). Hubungan antara Tingkat Perhatian dengan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara pada Majalah Lentera YCAB. *Jurnal Komunikologi*. Jakarta.
- Jumiati, Eka. (2013). The Relationship between parental Concern and Interest in Learning Achievement *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta.
- Kumara, amitya. (2000). Peran Aktif Orangtua terhadap Ekspresi Tulis Anak. *Jurnal Psikologi*. Universitas Gadjah Mada.
- Kurniati, Nur Fajri. (2015) Hubungan Perhatian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pegentan Banjarnegara). *Jurnal Pendidikan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Novianti B, Yohanes I. (2015). Tinjauan Konsep diri dan Dimensinya pada Anak dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Universitas Nusa Cendana.
- Rahayu, sri Puji. (2016). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri dengan Kemandirian Belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.

Sumiyati T, Amri B dan Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa Tentang Matematika kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ssusu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Pendidikan. e-Jurnal Mitra Sains*, Vol 5

